



PT BPR BANK DAERAH
KARANGANYAR (PERSERODA)

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

2021



Bekerja Optimal **TANPA** Diperintah,
Jujur Disiplin **TANPA** Diawasi,
Bertanggungjawab **TANPA** Diminta,



PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

Dengan semangat bersaudara, jujur, disiplin untuk meraih kesuksesan bersama maka seluruh sumberdaya PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) harus bekerja lebih optimis dan lebih keras dalam meningkatkan layanan yang cepat tidak ribet namun profesional untuk memberikan layanan kinerja yang terbaik. Bank akan terus meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM-nya sehingga dengan ridho Allah SWT, meningkatnya kepercayaan masyarakat Karanganyar dan atas dukungan yang luar biasa selama ini dari Bupati dan DPRD Kabupaten Karanganyar dengan memberikan tambahan modal disetor setiap tahunnya, maka Insya Allah kinerja dan prestasi PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) akan terus meningkat kedepannya. Hal ini dibuktikan dengan Kinerja di tahun 2021 dimana aset Bank terus meningkat dengan kualitas kredit yang semakin baik dibuktikan dengan NPL (*Non Performing Loan*) yang sehat serta terus *profitable*.

Tahun 2021 PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) mendapatkan beberapa penghargaan, diantaranya sebagai TOP BUMD 2021 dari majalah *TOP Business*, *ECONOMIC REVIEW*, serta mendapatkan prestasi tertinggi *PLATINUM AWARD* dari Infobank tahun 2021 atas kinerja keuangan selama 2011-2020 dengan predikat sangat bagus. Atas beberapa prestasi dan penghargaan yang diperoleh Bank Daerah Karanganyar tersebut membuktikan PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) memiliki penilaian SANGAT SEHAT dan aman karena simpanan di PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) dijamin oleh LPS (Lembaga Penjaminan Simpanan) sehingga diharapkan dapat menambah tingkat kepercayaan masyarakat Karanganyar sekitarnya dan kinerjanya memuaskan atas amanah yang diberikan oleh para pemangku kepentingan (*Stakeholder*).

***Bekerja Optimal TANPA Diperintah,
Jujur Disiplin TANPA Diawasi,
Bertanggungjawab TANPA Diminta,***

PEMBUKA

Daftar isi	2
Daftar Tabel, Diagram dan Grafik	3
Kilas Kinerja Keuangan	4
Ikhtisar Keuangan Penting 2021	5
Ikhtisar Data Perusahaan	6
Penghargaan yang Diraih	7
Kaleidoskop	8
Lembar Persetujuan Dewan Komisaris	11
Surat Pegesahan Bupati	12
Sekapur Sirih Bupati	14
Prakata Direksi	15

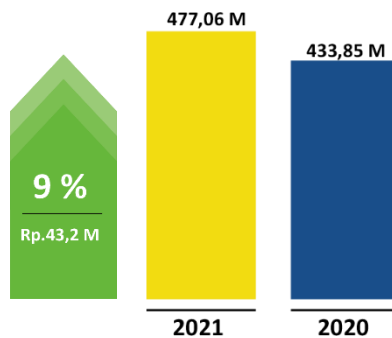
INFORMASI UMUM

Susunan Kepengurusan	18
1. Anggota Dewan Komisaris	18
2. Anggota Direksi	18
3. Pejabat Eksekutif	20
Kepemilikan	22
Perkembangan Usaha BPR	23
1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR	23
2. Ikhtisar Data Keuangan	25
a. Pendapatan	
b. Beban	
c. Laba Sebelum Pajak	
d. Taksiran Pajak	
e. Laba Bersih	
3. Rasio Keuangan	26
4. NPL (<i>Non Performing Loan</i>)	27
5. Perkembangan Usaha	27

Strategi dan Kebijakan Manajemen	28
1. Strategi Perusahaan	28
2. Kebijakan Perusahaan	28
Laporan Manajemen	30
1. Struktur Organisasi	30
2. Bidang Usaha	31
a. Penghimpunan Dana	
b. Penyaluran Dana	
c. Informasi Lain	
3. Teknologi Informatika	33
4. Perkembangan Usaha dan Pangsa Pasar	34
5. Kepemilikan dan Keterkaitan antar Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi	36
6. Sumber Daya Manusia (SDM)	36
7. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas	38
8. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	38

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Surat Pernyataan Direksi Atas Laporan Keuangan	42
Laporan Auditor Independen	43
Neraca	44
Laporan Laba Rugi	45
Laporan Perubahan Ekuitas	46
Laporan Arus Kas	47
Komitmen Kontijensi	48
Catatan Atas Laporan Keuangan	49
1. Gambaran Umum	49
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	52
3. Penjelasan Atas Pos Pos Laporan Keuangan	59
Management Letter	

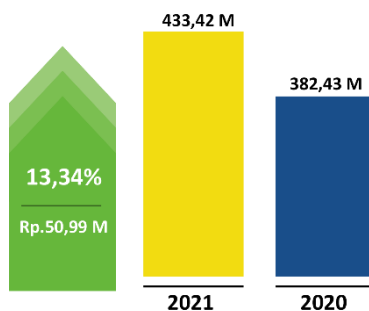
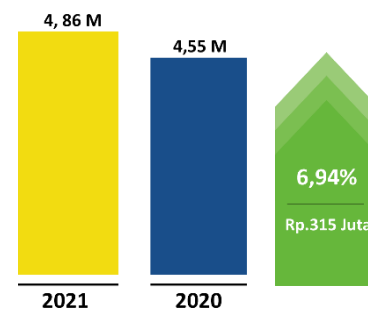


PERTUMBUHAN ASET

Aset Bank Daerah Karanganyar mencapai Rp 477,06 Miliar, mengalami pertumbuhan sebesar Rp 43,2 Miliar atau 9,96% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2020 sebesar Rp 433,85 Miliar. Hal ini membuktikan kinerja Bank Daerah Karanganyar mengalami pertumbuhan yang sangat baik.

LABA BERSIH

Laba bersih Bank Daerah Karanganyar pada tahun 2021 mencapai Rp 4,86 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 315 Juta atau 6,94% dibandingkan dengan jumlah laba pada tahun 2020 sebesar Rp 4,55 Miliar.

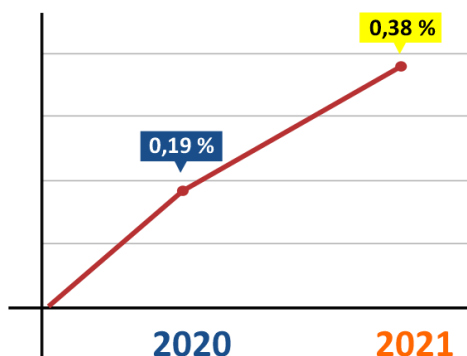
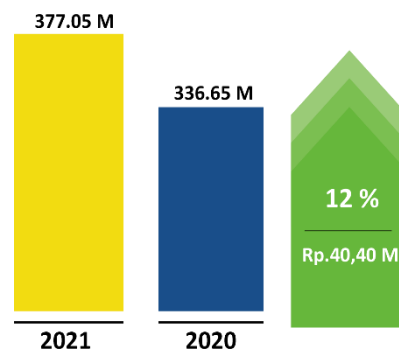


KREDIT YANG DIBERIKAN (KYD) NETT

Kredit (Nett) Bank Daerah Karanganyar mencapai Rp 433,42 Miliar, mengalami pertumbuhan sebesar Rp 50,99 Miliar atau 13,34% dibandingkan dengan jumlah Kredit tahun 2020 sebesar Rp 382,43 Miliar.

DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Daerah Karanganyar pada tahun 2021 mencapai Rp 377,05 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 40,40 Miliar atau 12% dibandingkan dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2020 sebesar Rp 336,65 Miliar.



NON-PERFORMING LOAN (NPL)

Rasio Kredit Bermasalah (NPL)-Nett pada tahun 2021 0,38%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan NPL-Nett pada tahun 2020 sebesar 0,19%.

IKHTISAR PENTING KEUANGAN 2021

Ratio Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021
Aset	336.900.302	367.289.342	377.999.928	433.854.498	477.061.752
Kredit Yang Diberikan (Nett)	270.613.568	288.633.712	323.480.808	382.431.059	433.429.010
Dana Pihak Ke III	248.152.641	288.875.879	300.783.499	336.654.715	377.056.170
Tabungan	139.193.991	164.447.529	180.052.299	196.928.665	213.294.570
Deposito	108.958.650	124.428.350	120.731.200	139.726.050	163.761.600
ABA (Simpanan Tab & Dep di Bank Lain)	60.791.078	76.974.093	48.279.509	40.345.699	28.754.340
ABP (Simpanan dari Bank Lain)	27.920.013	13.219.783	8.144.471	27.251.333	29.104.043
Tabungan dan Deposito	5.612.225	2.442.015	6.533.367	8.209.666	12.110.886
Pinjaman yang Diterima	22.307.788	10.777.768	1.611.104	19.041.667	16.993.157
Modal Disetor	26.750.000	28.750.000	28.750.000	39.249.770	39.249.770
Modal Dasar	30.000.000	30.000.000	30.000.000	100.000.000	100.000.000
Kekurangan Modal Disetor	3.250.000	1.250.000	1.250.000	60.750.230	60.750.230
Pendapatan	52.195.504	53.778.118	54.413.841	55.939.308	61.260.917
Beban atau Biaya	40.622.683	41.443.888	44.956.859	49.815.033	54.656.512
Laba Sebelum Pajak	11.572.821	12.334.230	9.456.982	6.124.274	6.604.405
Laba Setelah Pajak	8.253.608	8.943.642	6.749.672	4.551.369	4.867.225

*) dalam ribuan rupiah

IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

Nama	: PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda)
Kepemilikan	: 100% saham milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar
Dasar Hukum Pendirian	: SK Bupati KDH Tk II Karanganyar No. AA 002/1969
Dasar Hukum Operasional	: Izin Usaha Menteri Keuangan No S-169/MK.11/1983
Modal Dasar	: Rp. 100.000.000.000,-
Modal Setor	: Rp. 39.249.770.000,-
Kantor Pusat	: Jl. Lawu Kompleks Perkantoran Cangkanan, RT 43, RW 14, Kel. Cangkanan, Kec. Karanganyar, Jawa Tengah.

Telp : (0271) 495147, 495159

Fax : (0271) 495790

Email : mail@bankdaerah.com

Website : www.bankdaerah.com



**PT. BPR
BANK DAERAH**
KARANGANYAR (PERSERODA)

**ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2021**

Diterbitkan oleh

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda)

Jl. Lawu Kompleks Perkantoran Cangkanan, RT 43, RW 14, Kel. Cangkanan,
Kec. Karanganyar, Jawa Tengah.

Email : mail@bankdaerah.com

Website : www.bankdaerah.com

PRESTASI & PENGHARGAAN 2021



TOP BUMD AWARDS 2021 #4 STARS



PT BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda)



TOP CEO BUMD 2021 DIREKTUR UTAMA "HARYONO"

PT BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda)



PLATINUM AWARD
INFOBANK BPR AWARD 2021
PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda)
ATAS KINERJA KEUANGAN SELAMA 2011-2020 DENGAN
PREDIKAT
"SANGAT BAGUS"



ECONOMIC REVIEW
PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda)
"THE BEST BPR Category Asset Rp.300 M s/d 500 M"

VISI

Menjadikan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sebagai Bank yang sehat, mampu bersaing dengan selalu mengutamakan pelayanan prima.

MISI

- Memberantas Lintah darat yang berada di Kabupaten Karanganyar terutama di pasar-pasar;
- Melaksanakan fungsi intermediasi dalam bidang penghimpunan dana dan pemberian kredit secara profesional;
- Menambah pendapatan pemerintah daerah.



PENANDATANGANAN MOU

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) antara PT. BPR Bank Daerah Karanganyar dan Kejaksaan Negeri Karanganyar.

PELATIHAN APU&PTT

Bank Daerah menyelenggarakan Pelatihan tentang APU PPT "ANTI PENCUCIAN UANG & PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME"



SOSIALISASI RBB & STRATEGI BISNIS

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) menyelenggarakan Sosialisasi RBB dan Strategis Bisnis Tahun 2022

BANK DAERAH KARANGANYAR PEDULI OLAHRAGA



"TURNAMEN TENIS SEMAN WIDJOJO (SW) CUP XVIII TAHUN 2021"



“TURNAMEN TENIS MEJA”



“TURNAMEN TENIS SEMAN WIDJOJO (SW)
CUP XVIII TAHUN 2021”



PENGHARGAAN YANG DIRAIH

Pada tahun 2021 Bank Daerah menerima penghargaan Platinum Award Info Bank BPR Award 2021 dari Infobank Atas Kinerja Keuangan Selama 2011-2020 dengan Predikat “SANGAT BAGUS”

Bank Daerah menerima penghargaan dari TOP Business dengan kategori “TOP BUND AWARDS 2021 # STARS 4”, “TOP CEO BUND 2021 Haryono-Direktur Utama”, dan “TOP PEMBINA BUND 2021 Juliyatmono-Bupati Karanganyar”



RELOKASI KANTOR KAS TEGALGEDE

Relokasi Kantor Kas Tegalgede yang diresmikan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 06 Oktober 2021



DONOR DARAH

Dalam rangka memperingati hari jadi PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) ke-52 tahun, BDK bekerjasama dengan PMI mengadakan Donor Darah yang dihadiri oleh mitra kerja.

UNDIAN TABUNGAN SEMBADA DAN KREDIT



Bank Daerah menyelenggarakan undian Tabungan Sembada Plus dan Kredit Periode pertama di tahun 2021 pada tanggal 15 Maret 2021 dan Periode kedua pada tanggal 12 Desember 2021, dan acara undian disiarkan live streaming Youtube PT BPR Bank Daerah Karanganyar.



PENYERAHAN HADIAH UNDIAN

Penyerahan Hadiah undian tabungan tahun 2021 kepada warga desa karang yang berupa 1 unit mobil ayla

BDK MENGAJAR

BDK Mengajar - Program BDK Mengajar di SMK Negeri Jatipuro "Rahasia Menjadi Orang Yang Sukses & Mulia"



JUMAT BERKAH

Setiap hari jumat BDK berbagi jumat berkah kepada tukang becak, tukang parkir, dan yang membutuhkan.



**PT. BPR
BANK DAERAH
KARANGANYAR (PERSERODA)**

Jl Lawu Kompleks Perkantoran Cangkan Karanganyar Telp. (0271) 495147, 495159, Fax. (0271) 495790 Kode Pos 57712

DEWAN KOMISARIS

PT BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN TAHUNAN TUTUP BUKU 2021

Nomor : 002/ PT.BDK/DEKOM/III/2022

Pada hari ini, Jum'at tanggal Empat bulan Maret tahun Dua ribu dua puluh dua, Dewan Komisaris PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), telah mengadakan rapat dalam rangka pembahasan Laporan Tahunan PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) Tahun 2021.

Setelah mempelajari dan mengadakan pembahasan, maka selanjutnya Dewan Komisaris PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) menyetujui Laporan Tahunan PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) Tahun 2020, dengan perincian sebagai berikut :

PENDAPATAN	: Rp 61.260.920.134,-
BEBAN	: Rp 54.656.514.837,-
LABA SEBELUM PAJAK	: Rp 6.604.405.297,-
PAJAK PERUSAHAAN	: Rp 1.737.180.568,-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	: Rp 4.867.224.729,-

Karanganyar, 04 Maret 2022

DEWAN KOMISARIS
PT BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

Drs. Sumarno, M.Si
Komisaris Utama



**BUPATI KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH**

SURAT PENGESAHAN

Nomor: 580 / 815.1.4

Berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda)
Nomor : 002/PT.BDK/DEKOM/III/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Laporan Tahunan PT. BPR
Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) Tutup Buku Tahun 2021, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Juliyatmono, MM.
Jabatan : Bupati Karanganyar
Alamat : Jl. Lawu No.394 RT 001 RW 002 Karanganyar

Dengan ini mengesahkan Laporan Tahunan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda)
Tutup Buku Tahun 2021 yang terdiri dari Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan Pembagian Laba :

a. Neraca

1. Aktiva/ Kas dan Setara Kas	
- Aktiva/ Aset Lancar	Rp 469.029.318.499,-
- Aktiva/ Aset Tetap	Rp 8.032.433.206,-
- Jumlah Aktiva/ Aset	Rp 477.061.751.705,-
2. Kewajiban dan Ekuitas	
- Kewajiban	Rp 413.161.791.547,-
- Ekuitas :	
• Modal/ Cadangan	Rp 59.032.735.429,-
• Laba/ Rugi	Rp 4.867.224.729,-
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp 63.899.960.158,-

b. Laba/ Rugi Setelah Pajak

1. Pendapatan	Rp 61.260.920.134,-
2. Beban	Rp 54.656.514.837,-
Laba Sebelum Pajak	Rp 6.604.405.297,-
Pajak Perusahaan	Rp 1.737.180.568,-
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 4.867.224.729,-

f

c. Pembagian Laba Setelah Pajak Sebagai Berikut :

1. Pemerintah Daerah	55% : Rp 2.676.973.601,-
2. Cadangan Umum	10% : Rp 486.722.473,-
3. Cadangan Tujuan	10% : Rp 486.722.473,-
4. Tanggungjawab Sosial Perusahaan	3% : Rp 146.016.742,-
5. Tantiem	4% : Rp 194.688.989,-
6. Jasa Produksi	8% : Rp 389.377.978,-
7. Kesejahteraan Karyawan	10% : Rp 486.722.473,-

Demikian pengesahan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 07 Maret 2022
BUPATI KARANGANYAR

Drs. Nugroho, MM.



PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang sahamnya dimiliki 100% oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar, sehingga keberadaannya dijamin oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar apalagi dibawah manajemen Direksi yang professional dibidangnya serta perubahan Modal Dasar menjadi 100 Miliar adalah bukti komitmen Pemerintah Kabupaten Karanganyar kepada PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) agar semakin sehat dan terus bisa berkembang serta semakin *profitable* sehingga mampu meraih prestasi tinggi guna membantu memajukan perekonomian dan kesejahteraan khususnya bagi UKM, ASN, serta Masyarakat Karanganyar sekitarnya. InsyaAllah dengan adanya perubahan tersebut kami optimis manajemen akan membawa perubahan kinerja yang semakin baik dimana ditunjukkan dengan jaringan layanan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) yang telah menjangkau seluruh Kecamatan di Kabupaten Karanganyar. Oleh karena itu, Kami menyampaikan selamat atas prestasi kinerja PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) di tahun 2021 yang membanggakan ini. Harapan kami segala prestasi dan pencapaian pada tahun ini harus terus dijaga dan ditingkatkan, agar keberadaan BPR milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar ini tidak saja sehat dan *profitable* namun juga memberikan manfaat nyata bagi seluruh masyarakat Kabupaten Karanganyar sehingga kinerjanya mampu memuaskan atas Amanah yang diberikan oleh *Stakeholder* dalam Ridho Allah SWT... Aamiin

Drs. H. Juliyatmono, MM

Bupati Karanganyar



Manajemen PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) berkomitmen menjaga prinsip tata kelola yang baik dan sehat dengan terus taat (*comply*) pada ketentuan SOP maupun peraturan yang berlaku agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Lembaga Perbankan (Prinsip Prudential Banking). Manajemen berkomitmen menjaga konsistensi untuk senantiasa meningkatkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace* (GCG) yang baik pada keseluruhan aspek dasarnya, yakni *transparency, accountability, responsibility, independency*, dan *fairness*. Citra perusahaan yang telah semakin baik saat ini akan terus didorong melalui produk-produk perbankan yang memiliki *uniqueness*, keunggulan, mudah, cepat dan memberi nilai tambah pada layanan jasa manajemen. Dengan terus mengembangkan potensi yang ada di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), kami optimis mampu dan terus akan memberikan prestasi kinerja yang terbaik sehingga mampu membanggakan dan memuaskan atas amanah yang diberikan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*).

Haryono, SE., MM.

Direktur Utama

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji hanyalah milik Allah SWT. Marilah kita senantiasa memanjatkan syukur ke hadirat-Nya karena berkat anugerah, karunia, dan ridho-Nya sampai akhir tahun 2021 lalu aset PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) terus meningkat menjadi Rp. 477 milyar dari sebelumnya aset tahun 2020 sebesar Rp. 433,8 milyar. Kenaikan aset ini disebabkan meningkatnya dana pihak ketiga (Tabungan dan Deposito) menjadi Rp. 377 milyar dan meningkatnya penyaluran kredit yang diberikan menjadi Rp. 433,4 milyar. *Non-Performing Loan* (NPL) *nett* yang sangat sehat sebesar 0,38 % serta di kondisi pandemi *Covid-19* masih mampu membukukan laba usaha sebesar Rp. 6,604 milyar sehingga mampu memberikan setoran **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** sebesar Rp. 2,503 milyar atau tercapai 150 % dari target yang diberikan sebesar Rp. 1,670 milyar. Kinerja tersebut membuktikan Pengelolaan PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) tergolong bagus, sangat sehat, *profitable*, serta masih *prospektif* kedepannya sehingga kami optimis kepercayaan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan masyarakat Kabupaten Karanganyar kepada PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) akan semakin meningkat kedepannya.

Keuntungan (laba) PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) di tahun 2021 menurun dibanding laba di tahun 2019, hal ini dikarenakan bank lebih fokus memperbaiki kualitas kredit dengan memberikan relaksasi kepada para debitur yang terkena dampak pandemi *Covid-19* dan juga melakukan biaya penghapusbukuan terhadap kredit yang macet sehingga NPL menjadi semakin rendah yaitu hanya 0,19 % sehingga bank akan selalu sehat. Penurunan laba tersebut terjadi karena strategi yang diterapkan oleh bank yaitu menurunkan suku bunga kredit agar lebih kompetitif untuk mendapatkan debitur potensial dan prospektif kedepannya. Namun demikian Laba saat ini masih tergolong sehat dan *profitable* karena masih diatas ketentuan rasio keuangan ROA dan ROE dari ketentuan tingkat kesehatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Manajemen PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) akan selalu menjaga prinsip tata kelola yang baik dan sehat dengan terus taat (*comply*) pada ketentuan SOP maupun peraturan yang berlaku agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan lembaga perbankan (*Prinsip Prudential Banking*). Manajemen berkomitmen menjaga konsistensi untuk senantiasa meningkatkan prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang baik pada keseluruhan aspek dasarnya yakni *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Citra perusahaan yang telah semakin baik saat ini akan terus didorong melalui produk-produk perbankan yang memiliki *uniqueness* dan keunggulan yaitu mudah, murah dan memberi nilai tambah (proses cepet tidak ribet). PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) akan terus mengembangkan potensi yang ada dan kami optimis mampu terus memberikan prestasi kinerja yang terbaik sehingga diharapkan dapat membanggakan dan memuaskan atas amanah yang diberikan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*).

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Kabupaten Karanganyar dan semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerjasama dengan PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), sehingga dapat menunjukkan kinerja yang semakin dahsyat dan meraih prestasi terbaik. Apresiasi khusus juga kami sampaikan kepada Bapak Bupati Karanganyar dan DPRD yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan (*support*) yang luar biasa kepada PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sebagai BUMD perbankan yang sahamnya 100 % milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Insya Allah kami akan menjadi bank yang terbaik, terbesar dan terpercaya serta mampu membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Karanganyar dan sekitarnya, Aamiin.

Karanganyar, 31 Maret 2022
Direktur Utama

Haryono, SE, MM



**INFORMASI
UMUM**

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Drs. SUMARNO, M.Si

Ketua Dewan Komisaris

Lahir di Karanganyar, 2 Juli 1959. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sosial Politik di Universitas Terbuka pada tahun 1990, memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik dari PTN UNS pada tahun 2006. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Badan Keuangan Daerah Kab. Karanganyar, selain itu juga sempat menjabat beberapa posisi strategis di Pemkab Karanganyar, antara lain Kepala Dinsosnakertrans, Kepala Ketahanan Pangan, Camat Mojogedang dan Camat Jumapolo



ANGGOTA DIREKSI



HARYONO, SE, MM

Direktur Utama

Lahir di Sukoharjo, 24 Mei 1970, Lulusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan predikat lulusan terbaik & tercepat serta mendapatkan beberapa Penghargaan Beasiswa SUPERSEMAR dan Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Utama.

Selama 26 tahun berpengalaman dibidang Pengelolaan Lembaga Keuangan Perbankan maupun *non-Bank* baik secara konvensional maupun Syariah. Dimulai karirnya di Perbankan selama 5 tahun di PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan telah berpengalaman selama 19 tahun di PT Permodalan

Nasional Madani (Persero) dengan spesialisasi Marketing/Sales, Credit Analist dan penanganan kredit bermasalah.

Berpengalaman dalam pengelolaan perbankan dan lembaga *non-bank*, serta memberikan jasa manajemen dengan jabatan sebagai Pemimpin Cabang Padang, Surabaya, Solo, Medan, Tegal, Yogyakarta dengan prestasi setiap tahun sering terpilih sebagai Pemimpin Cabang Terbaik dengan NPL Nol. Adapun jabatan terakhir di PNM sebagai Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULaMM PNM Seluruh Indonesia dengan tugas dan tanggungjawabnya memastikan proses bisnis dalam pencapaian target RKAP di PNM telah sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku (Comply SOP).

Disamping itu selama menjabat Pemimpin Cabang Padang juga secara *ex officio* selama 4 tahun sebagai Komisaris Utama BPR Syariah AAC Bukittinggi Sumatera Barat. Selama menjabat Pemimpin Cabang Surabaya juga 6 tahun menjadi Komisaris Utama BPR Syariah ASRI Madani Nusantara Jember Jawa Timur.

Sejak tanggal 09 Juli 2019 sampai dengan sekarang ini menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) dimana tahun 2021 meraih prestasi terpilih sebagai TOP CEO BUMD 2021.



ARIS BUDI WALUYO, SE

Direktur Bisnis

Lahir di Sragen, 15 Mei 1971, Lulus Pendidikan D3 AUB Surakarta Jurusan Keuangan Perbankan yang dilanjutkan Sarjana Ekonomi di STIE Atma Bhakti Surakarta.

Perjalanan Karier:

- Kabag Kredit di PT. BPR Sukowati Jaya Sragen (1993-1999)
- Kabag Kredit di PT. BPR Sami Makmur Sukoharjo (1999-2004)
- Unit Manager Danamon Simpan Pinjam (2004-2008)
- Branch Manager BTPN Sragen (2008-2010)
- Branch Manager Bank Pundi Surakarta (2010-2016)
- Direktur Utama PT. BPR Antar Rumeksa Karanganyar (2018-2019)
- Direktur Bisnis PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (perseroda) (2019-sekarang)

ARIANTO PRAMUDJADI, S.Sos

Direktur Umum dan Kepatuhan

Lahir di Karanganyar, 03 Maret 1973, Lulus Pendidikan Sarjana Administrasi Negara di Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1998.

Perjalanan Karier:

- Account Officer di Yayasan Pengembangan Perdesaan / KSP (2000-2004)
- Credit Officer di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004 - 2005)
- Unit Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005 - 2010)
- Unit Manager di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2010-2011)
- Cluster Manager di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2011-2012)
- Wakil Kepala Cabang Utama di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Lampung (2012-2013)
- Wakil Kepala Cabang Utama di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Jambi (2013)
- Senior Officer Reviewer Kantor Pusat, Div. Pengelolaan Pembiayaan Mikro II / PIC di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2013 - 2017)
- Kepala Bagian, Div. Pengelolaan Pembiayaan ULaMM Wilayah I di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2017)
- Pimpinan Cabang Madya di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Probolinggo (2017-2019)
- Wakil Pemimpin Cabang Utama di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Surabaya (2019)
- Senior Specialist di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Div. Pengelolaan Bisnis ULaMM 2 Jakarta (2019 - 2020)
- Pejabat Eksekutif Kepatuhan Manajemen Resiko dan APUPPT di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (perseroda) (2020)
- Direktur Umum dan Kepatuhan di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (perseroda) (2021 - sekarang)



Kusringah, SE.***Pejabat Eksekutif Audit Intenal***

Lahir di Banjarnegara, 30 Januari 1986. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2009. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 2018 sebagai Staf Audit Intern dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai PE. Audit Internal.

Sigit Budiatmoko***Pejabat Eksekutif Teknologi Informatika***

Lahir di Wonogiri, 08 Oktober 1984. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 2018 sebagai Staf TI dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai PE. Teknologi Informatika.

Dra. Erma Suryani***Kepala Bagian Dana***

Lahir di Karanganyar, 16 Maret 1966. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Universitas Sebelas Maret (UNS) pada tahun 1988. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 1988 sebagai Staf Pembukuan Kredit dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai Kepala Bagian Dana.

Didik Purwanto, ST., MM.***Kepala Bagian Kredit 1***

Lahir di Karanganyar, 27 Desember 1981. Menyelesaikan Pendidikan Magister Manajemen di Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) pada tahun 2010. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 2008 sebagai Staf Bagian Kredit dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai Kepala Bagian Kredit 1.

Siti Hajriyanti, SE.***Kepala Bagian Kredit 2***

Lahir di Karanganyar, 02 Februari 1973. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Batik Surakarta (UNIBA) pada tahun 2009. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 2006 sebagai Staf Bagian Kredit dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai Kepala Bagian Kredit 2.

Indri Handayani, SE., MM.***Kepala Bagian Operasi & Keuangan***

Lahir di Tegal, 26 April 1981. Menyelesaikan Pendidikan Magister Manajemen di STIE AUB Surakarta pada tahun 2017. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 2006 sebagai Staf Bagian Kredit dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai Kepala Bagian Operasi & Keuangan.

Lilik Hendro Nugroho, SH.***Kepala Bagian Hukum (Legal), Penanganan Kredit Bermasalah Dan Recovery WO***

Lahir di Wonogiri, 26 November 1980. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) pada tahun 2004. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 2019 sebagai Staf Remedial dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai Kepala Bagian Hukum (Legal), Penanganan Kredit Bermasalah Dan Recovery WO.

Arief Tri Kuncoro, SE.

Kepala Bagian Umum & SDM

Lahir di Karanganyar, 05 November 1978. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi di YKPN Yogyakarta pada tahun 2003. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 2007 sebagai Staf Bagian Kredit dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai Kepala Bagian Umum dan SDM.

Istiqomah Widiastuti, SH.

Kepala Kantor Cabang Jatipuro

Lahir di Karanganyar, 25 September 1970. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada tahun 1993. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 1993 sebagai Staf Bagian Kredit dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai Kepala Kantor Cabang Jatipuro.

Lussiana Nugraheni, SE., MM.

Plt. Pejabat Eksekutif Kepatuhan Manajemen Resiko dan APUPPT

Lahir di Ngawi, 14 November 1984. Menyelesaikan Pendidikan Magister Ekonomi Management di STIE AUB Surakarta pada tahun 2009. Mengawali karir di Bank Daerah Karanganyar tahun 2008 sebagai Staf Pembukuan dan pada akhir 2021 menempati jabatan sebagai Plt PE. Kepatuhan Manajemen Resiko dan APUPPT.

Kepemilikan PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (perseroda) sebesar 100% adalah milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 1 April 2019, bahwa modal dasar perseroda berjumlah Rp 100.000.000.000,- (*seratus milyar rupiah*). Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor pada saat Pendirian PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) adalah sebanyak 26,75% dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.750.000.000,- (*dua puluh enam milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah*).

Tabel 1

Keterangan Modal disetor	Modal disetor
Saldo awal modal disetor sesuai akta pendirian	26.750.000.000
- Sesuai Keputusan Kepala Bagian Pengawasan IKNB, PM, dan EPK OJK No. S-71/KO.03012/2018 tanggal 2 Maret 2018	2.000.000.000
- Sesuai Keputusan Kepala Bagian Pengawasan IKNB, PM, dan EPK OJK No. S-89/KO.03012/2019 tanggal 26 Februari 2019	4.000.000.000
- Sesuai Perda Kab. Karanganyar No. 14 Tahun 2019 sebagai perubahan Perda No. 6 tahun 2018, bahwa penyetoran modal berupa tanah dan bangunan-+ 1000 m2. (Dokumen terkait yaitu persetujuan DPRD Kab. Karanganyar No. 170/4 tahun 2019 tanggal 21 Februari 2019, Berita acara serah terima Barang Milik Daerah tertanggal 14 Oktober 2019 No. 028/286.1/Pengelolaan.H/X/2019, Surat OJK No. S-506/KO.0301/2020 tanggal 25 Juni 2020, dan Laporan Penilaian Properti untuk keperluan Pemkab Karanganyar No. File P.PP.17.02.0431 tanggal 24 Juli 2017 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan yang berdomosili di Surabaya)	2.499.770.000
Sehingga total modal disetor sesuai Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 Tanggal 19 Februari 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn	35.249.770.000
- Dan terakhir di tahun 2020 terdapat perubahan anggaran dasar PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sesuai Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 3 April 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham.	4.000.000.000
Sehingga total modal disetor di tahun 2021	39.249.770.000

PD BPR Bank Daerah Karanganyar didirikan pada tanggal 15 Maret 1969 oleh pemerintah kabupaten Karanganyar berdasarkan SK bupati KDH Tk II Karanganyar No. AA 002 tahun 1969 dengan nama Lembaga Kredit Daerah (LKD). Pada tahun 1974, LKD dikukuhkan menjadi unit perusahaan daerah berdasarkan SK DPRD Karanganyar No. Kep 11/ DPRD/1974 tentang pendirian perusahaan daerah LKD. Berdasarkan Perda No. 12 Tahun 1979 berganti nama menjadi PD. Bank Pasar Kabupaten Dati II Karanganyar, dengan izin usaha menteri keuangan No. S-169/ MK.11/1983. Tahun 1996, berdasarkan Perda Kabupaten Dati II Karanganyar No. 3 tahun 1996 status perusahaan ini meningkat menjadi Bank Perkreditan Rakyat. Kemudian 10 tahun berikutnya mulai tanggal 02 Juni 2006, PD Bank Pasar Kabupaten Karanganyar berganti nama menjadi PD Bank Daerah Karanganyar, Perubahan nama tersebut telah disetujui Bank Indonesia dengan diterbitkannya surat No. 8/614/DPBPR/IDABPR/Slo tanggal 02 Juni 2006 dan Perda No. 3 tahun 2006.

PD Bank Daerah Karanganyar bergerak dibidang perbankan. Maksud dan tujuan perusahaan adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu pendapatan daerah.

Kegiatan Usaha PD BPR Bank Daerah Karanganyar yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah, menempatkan dananya dalam bentuk Deposito Berjangka atau jenis lainnya pada Bank lain, menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Seiring dengan perkembangan usaha BPR yang semakin maju, maka pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Karanganyar telah mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No. 6 tahun 2018 (yang telah diperbarui menjadi Perda No. 14 tahun 2019) tentang perubahan badan hukum Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Karanganyar menjadi Perseroan Terbatas BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Dengan perubahan badan hukum menjadi Perseroan Terbatas maka pelaksanaan kegiatan usaha tunduk kepada UU perseroan terbatas yang masih berlaku.

Berdasarkan Akta pendirian PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) Nomor 02 Tanggal 01 April 2019 dengan bukti pengesahan berupa keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0018723.AH.01.01.Tahun 2019 dan Akta Pengalihan

Hak dan Kewajiban PD. BPR Bank Daerah Karanganyar kepada PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) nomor 07 tanggal 03 Juli 2020, PD. Bank Daerah Karanganyar telah berganti Badan Hukum menjadi PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Pergantian Badan Hukum tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan di Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat pemberitahuan nomor S-611/KO.0301/2020 tanggal 01 Agustus 2020.

Sesuai akta pendirian PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) di atas, bahwa untuk mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan atau kredit usaha daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya

- Menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya
- Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

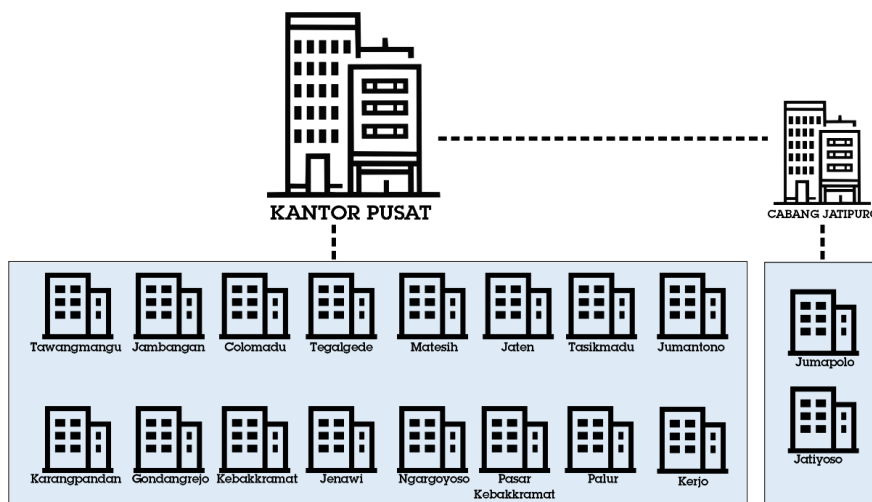
TEMPAT KEDUDUKAN

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) berkedudukan di JL. Lawu Kompleks Perkantoran Cangakan, RT 43, RW 14, Kel. Cangakan, Kec. Karanganyar, Jateng. Telp (0271) 495147, 495159, Fax (0271) 495790.

- Email : mail@bankdaerah.com
- Website: www.bankdaerah.com

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) memiliki 1 kantor cabang yaitu Kantor Cabang Jatipuro yang beralamat di Jl. Kendal Lor, Jatipuro Karanganyar. Telp (08112644966).

Selain kantor cabang, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) juga mempunyai 18 kantor kas sebagai berikut:



- Kantor Kas Tawangmangu, Kios Pemda Pasar Tawangmangu RT. 04 RW. 01 Tawangmangu, Kec. Tawangmangu, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Jambangan, Jl. Raya Jambangan - Gropol Km. 1 RT. 03 RW. 02 Jambangan Pereng, Kec. Mojogedang, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Matesih, Dusun Panderejo RT. 01 RW. 09 Matesih, Kec. Matesih, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Colomadu, Kantor Kecamatan Colomadu Jl. Adi Sucipto No. 180 Colomadu, Kec. Colomadu, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Tegalgede, Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Rt 02 Rw 13 Tegalgede Karanganyar
- Kantor Kas Jaten, Jl. Solo-Tawangmangu Kios Pasar Jaten, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Tasikmadu, Maduasri RT. 11 RW. 05 Ngijo, Kec. Tasikmadu, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Jumantono, Pasar Desa Kakum, Desa Genengan, Kec. Jumantono, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Kerjo, Pasar Kwadungan, Kuto RT.007 RW.003 Kuto, Kec. Kerjo, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Karangpandan, Pandan Kidul RT. 02 RW. 13, Kel. Karangpandan, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Jenawi, Semenharjo RT. 01 RW. 05 Balong, Kec. Jenawi, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Gondangrejo, Bonorejo RT. 01 RW. 02 Plesungan, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Kebakkramat, Kramat RT. 01 RW. 04 Kemiri, Kec. Kebakkramat, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Ngargoyoso, Kedungringin RT. 04 RW. 02 Kemuning, Kec. Ngargoyoso, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Jumapolo, Jumapolo RT. 04 RW. 01 Desa Jumapolo Kec. Jumapolo, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Jatiyoso, Tempel Rijo RT. 01 RW. 01 Desa Jatisawit, Kec. Jatiyoso, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Pasar Kebakkramat, Kios Pasar Kebakkramat, Dusun Kebakkramat RT. 01 RW. 06 Desa Kemiri Kec. Kebakkramat, Kab. Karanganyar
- Kantor Kas Pasar Palur, Kios Pasar Palur, Dusun Palur RT. 04 RW.03 Desa Ngringo Kec. Jaten, Kab. Karanganyar

Ikhtisar Data Keuangan ini meliputi pencapaian kinerja keuangan per 31 Desember 2021, mencakup pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak.

a. PENDAPATAN

Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.6.087.132.896,- atau tumbuh sebesar 13,19% dari tahun 2020, yaitu dari Rp.46.165.707.328,- menjadi Rp.52.252.840.225,-



Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit



Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.410.051.955,- atau 9,16% yaitu dari Rp. 4.477.170.128,- di tahun 2020 menjadi Rp.4.067.118.173,- pada tahun 2021.

Pendapatan Operasional Lainnya

Terdiri dari pengembalian bunga deposito yang telah dibayar, penerimaan pinjaman yang telah dihapus dan lainnya per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.314.448.427,- atau 6% dari Rp.5.239.896.927,- pada akhir 2020 menjadi Rp.4.925.448.500,- di akhir 2021.



Pendapatan Non Operasional



Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2021 turun dari tahun 2020 sebesar 72,56% atau sebesar Rp.41.020.098,- dari Rp.56.533.334,- di akhir 2020 menjadi Rp.15.513.236,- pada tahun 2021

b. BEBAN

Beban Bunga

Beban Bunga yang meliputi tabungan, deposito, pinjaman dan lainnya per 31 Desember 2021 naik sebesar Rp.1.322.474.261,- atau 7,34% yaitu dari Rp.18.005.496.772,- di tahun 2020 menjadi Rp.19.327.971.033,- di tahun 2021.



Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan

Beban Penyisihan Kerugian per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.4.384.545.689,-

Beban Pemasaran

Beban Pemasaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 860.767.282,-



Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di tahun 2021 naik sebesar Rp.1.130.514.415,- atau 4,10% dari Rp.27.605.387.609,- di tahun 2020 menjadi Rp.28.735.902.024,- pada tahun 2021.

Beban Operasional Lainnya

Terdiri dari Beban Operasional Dirut dan Representasi, Beban Bank dan lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.882.623.949,-

Beban Non Operasional

Beban Non Operasional tahun 2021 sebesar Rp.464.704.860,- naik Rp.291.031.485,- dari Rp.173.673.375,- di tahun 2020

c. LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.6.604.405.297,-

d. TAKSIRAN PAJAK

Taksiran pajak per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.1.737.180.568,-

e. LABA BERSIH

Laba bersih PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (perseroda) per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.4.867.224.729,-

Tabel 2
Ikhtisar Data Keuangan (Pendapatan, Beban dan Laba Tahun 2021 dan 2020)

URAIAN	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Total Pendapatan	61.260.920.134	55.939.307.718
Total Beban	54.656.514.837	49.815.033.343
Laba Sebelum Pajak	6.604.405.297	6.124.274.375
Pajak Perusahaan	1.737.180.568	1.572.905.193
Laba Bersih Setelah Pajak	4.867.224.729	4.551.369.182

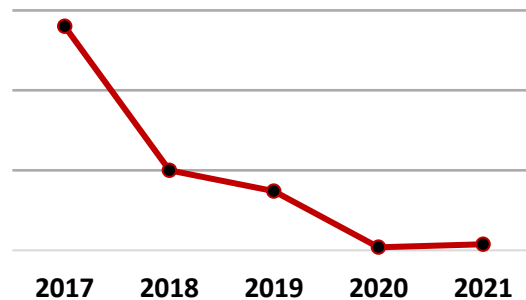
RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (perseroda) per 31 Desember 2021 secara ringkas disajikan pada tabel 3. Adapun penjelasan lebih lengkap tentang perhitungan rasio-rasio keuangan tersebut, disajikan pada Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tabel 3
Perkembangan Rasio Tahun 2021 dan 2020

URAIAN	2021 (%)	2020 (%)
KPMM	28,66	28,27
KAP	0,34	0,59
PPAP	100,00	100,00
NPL Net	0,38	0,19
ROA	1,35	1,52
BOPO	88,48	88,83
LDR	93,87	91,49
Cash Ratio	7,89	9,05

NPL Bank Daerah Karanganyar dalam waktu 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi, hal ini dapat terlihat dalam grafik berikut:



Pada tahun 2021 terjadi kenaikan NPL yaitu dari 0,19% menjadi 0,38%, kontribusi terbesar NPL dikarenakan masih adanya efek pandemi Covid-19 yang akhirnya berdampak langsung terhadap nasabah dan mengakibatkan masih adanya kolektibilitas.

Adapun yang menjadi penyebabnya antara lain:

- Bank belum sepenuhnya melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit.
- Bank belum mempunyai mekanisme yang terstruktur dalam penyelesaian kredit bermasalah baik di kantor pusat dan cabang.
- Masih terdapat analisa kredit dalam plafon besar yang belum didukung oleh administrasi yang memadai
- Belum ada pemantauan kredit pasca realisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut maka diadakan perbaikan agar penanganan kredit bermasalah segera terselesaikan dan dapat menurunkan NPL. Pada tahun 2021, upaya bank menurunkan NPL dilakukan antara lain dengan penghapusan buku kredit yang telah disetujui oleh pemegang saham yaitu sebesar Rp. 3,7 M (54 rekening).

PERKEMBANGAN USAHA

Perkembangan Usaha yang berpengaruh terhadap bank antara lain:

- Dalam rangka memberikan pelayanan dan kenyamanan yang lebih optimal kepada nasabah, bank telah merenovasi beberapa kantor kas antara lain kantor kas Tegalgede, Kantor kas Colomadu, dan Kantor kas Jatiyoso yang tujuannya juga untuk meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat dan juga harapannya akan berpengaruh pada perkembangan usaha yang ada.
- Dalam menghimpun dana tabungan, para nasabah ditawarkan suku bunga yang menarik dengan tetap berpedoman pada suku bunga penjaminan yang diberikan oleh Pemerintah. Beragam perlakuan atas nasabah tabungan antara lain dengan diberikan hadiah grandprize berupa 2 (dua) mobil yang diundi dua kali dalam setahun. Dalam hal ini harapannya akan berpengaruh pada perkembangan usaha dimana jumlah nasabah akan bertambah.
- Dalam strategi pemasaran dengan menempatkan SDM handal dan berpengalaman di bidangnya, promosi melalui media elektronik berupa iklan pada radio di Karanganyar serta aktif sosialisasi di kegiatan kelompok paguyuban UMKM guna Perluasan Jaringan Layanan dan usaha sehingga masyarakat lebih mengenal dan menjadi nasabah bank.

STRATEGI PERUSAHAAN

Pencapaian tujuan perusahaan tidak hanya diukur oleh parameter yang bersifat kuantitatif seperti pertumbuhan kinerja keuangan, namun juga diukur oleh pencapaian bersifat kualitatif seperti kemampuan manajemen dalam menjaga dan meningkatkan citra dan nilai (value) perusahaan bagi segenap Stakeholder. Beberapa strategi yang dilakukan PT BPR Bank Daerah Karanganyar di tahun 2021 diantaranya adalah:

- Melakukan perekrutan Sumber Daya Manusia yang berpengalaman dan tenaga ahli dalam membantu peningkatan dan perbaikan kinerja bank.
- Untuk meningkatkan kapabilitas kompetensi dan profesionalisme SDM, maka dilakukan beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan oleh lembaga lain yang dilakukan secara daring (online) maupun tatap muka secara kapasitas terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan. Selain mengembangkan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, Bank Daerah Karanganyar juga memberikan fasilitas kepada seluruh karyawannya untuk menyalurkan serta meningkatkan minatnya pada berbagai kegiatan olah raga dan kesenian, baik yang dikelola secara intern maupun dalam bentuk partisipasi pada kegiatan pengembangan minat olah raga dan seni.
- Melakukan perubahan manajemen yaitu adanya rotasi dan promosi untuk Kepala Bagian.
- Melakukan strategi pemasaran dengan menempatkan SDM handal dan berpengalaman di bidangnya, promosi melalui media elektronik berupa iklan pada radio di Karanganyar serta mengikuti berbagai macam asosiasi ataupun pertemuan di lingkungan bank.
- Melakukan Continuous Improvement pada setiap bagian guna perbaikan proses atau alur kerja yang dinamis dan lebih baik agar sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.
- Untuk menekan NPL dengan melakukan monitoring kredit secara berkala. Serta dalam menyelesaikan kredit yang bermasalah, PT BPR Bank Daerah Karanganyar melakukan kerjasama dengan Kejaksaan Negeri dan KPKLN.
- Melakukan kerjasama dengan bank umum dalam rangka pengembangan usaha dan penguatan kelembagaan, maka PT BPR Bank Dearah Karanganyar (Perseroda) menjalin kerjasama dengan beberapa Bank Umum seperti PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Ngawi (Bank Jatim) dalam bentuk linkage program. Kerjasama ini dilakukan guna menghimpun dana dari antarbank pasiva melalui *linkage* program dimana pendanaan tersebut telah meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengelola dana secara proaktif dalam memenuhi permintaan kredit yang terus meningkat.
- Sedangkan dalam menghimpun dana tabungan, para nasabah ditawarkan suku bunga yang menarik dengan tetap berpedoman pada suku bunga penjaminan yang diberikan oleh Pemerintah. Beragam perlakuan atas nasabah tabungan antara lain dengan diberikan hadiah *grandprize* berupa 2 (dua) mobil yang diundi dua kail dalam setahun.
- Penyempurnaan terhadap Susunan Organisasi dan Tata Kerja PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda).

KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Secara garis besar, beberapa kebijakan dan ketentuan perusahaan yang telah dilaksanakan direksi PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan selama tahun 2021 adalah:

- a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan
- b. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Surakarta.

- c. Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan/regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang di pasar.

Sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Resiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, bahwa BPR dengan modal inti $\geq$ Rp 50M wajib memiliki Satuan kerja Manajemen Risiko dan wajib menerapkan paling sedikit 6 (enam) risiko, dimana saat ini modal inti PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) per Desember 2021 sebesar Rp. 61.466.347.792,-.

Saat ini PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) telah menerapkan 6 (enam) risiko diantaranya :

a. Risiko Kredit

Pengelolaan kredit dalam proses perbaikan kualitas sehingga diharapkan risiko kredit bermasalah cenderung turun. Langkah yang diambil Bank Daerah Karanganyar salah satunya restrukturisasi dalam rangka perbaikan pengikatan guna proses lelang apabila terjadi wanprestasi akan lebih mudah dan kerjasama dengan kejaksaan. Bank dalam rangka mengurangi resiko kredit, memprioritaskan adanya agunan yang mudah dilikuidasi dan mempunyai tingkat saleable dan marketable yang tinggi sehingga akan cepat dan mudah dijual. Selain itu Bank juga melakukan pembenahan - pembenahan dalam proses pemberian kredit, legal aspek, serta peningkatan kualitas inisiasi analisa kredit.

b. Risiko Operasional

Tahun 2021 masih terjadi human error, terbukti dengan adanya temuan dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), sehingga Bank melakukan perbaikan dan evaluasi untuk mengurangi terjadinya kesalahan kembali.

c. Risiko Likuiditas

Pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui pemantauan arus kas yang terjadi setiap hari. Risiko terhadap likuiditas keseluruhan rendah sekali Bank telah menetapkan jumlah minimum asset likuid dalam Rupiah yang harus dijaga, rata-rata Cash Ratio diatas 6%. Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko likuiditas dilakukan secara harian serta dilaporkan secara akurat dan tepat waktu.

d. Risiko Kepatuhan

Masih terdapat pelanggaran ketentuan dalam kelengkapan dokumen administrasi hal ini dibuktikan masih banyaknya temuan dari SKAI walaupun telah dilakukan pemenuhan kelengkapannya, namun terdapat penurunan frekuensi dibandingkan periode sebelumnya. Untuk mengurangi risiko kepatuhan, Bank terus meningkatkan pemahaman terhadap penerapan dan ketaatan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia serta kepatuhan terhadap peraturan internal Bank dan prosedur yang ditetapkan oleh Bank.

e. Risiko Reputasi

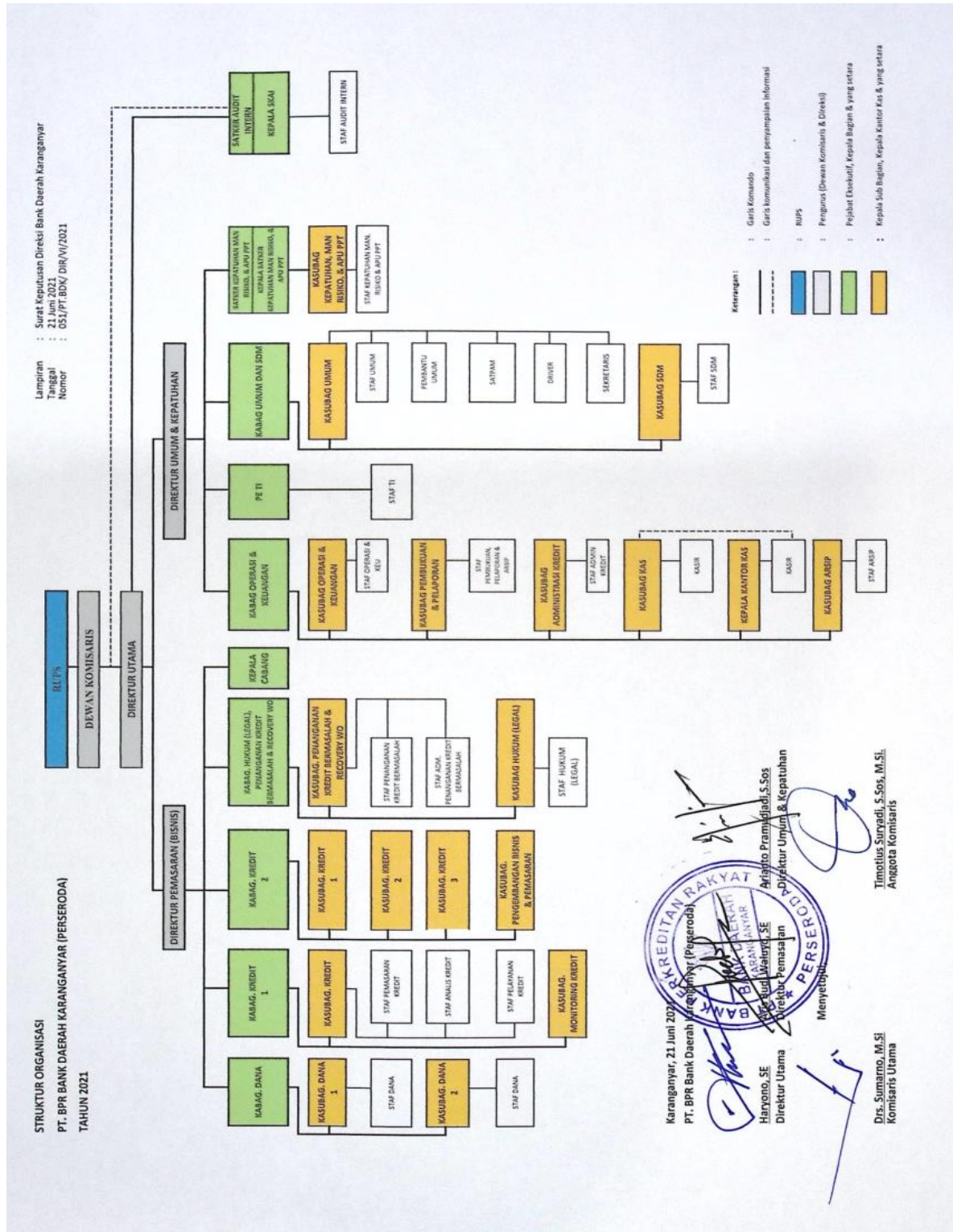
Untuk mengurangi risiko reputasi, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) terus meningkatkan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku, dan saat ini terjadinya risiko reputasi rendah, hal ini disebabkan kualitas kinerja kredit maupun lainnya semakin bagus dibanding sebelumnya.

f. Risiko Strategik

Untuk mengurangi pengaruh risiko strategik, Bank memantau dan menganalisa kinerja Bank untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi. Dan kedepan Bank akan melakukan konferensi ke Syariah dengan tujuan sebagai strategi melihat peluang bisnis bank syariah akan semakin besar di Kabupaten Karanganyar sekitarnya.

STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 051/PT.BDK/DIR/VI/2021, struktur organisasi PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) adalah sebagaimana digambarkan pada skema diagram dibawah ini.



Karanganyar, 21 Juni 2021

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda)

[Signature]
Haryono, SE
Direktur Pemasarkan

[Signature]
Arianto Pratiyadhi, S.Sos
Direktur Umum & Kepatuhan

[Signature]
Timotius Suryadi, S.Sos, M.Si
Anggota Komisaris

[Signature]
Drs. Sumarno, M.Si
Komisaris Utama

PENGURUS PERUSAHAAN

Susunan Pengurus PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel :
Pengurus PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), per 31 Desember 2021

DEWAN KOMISARIS	
Ketua	Drs. SUMARNO, M.Si.
DIREKSI	
Direktur Utama	HARYONO, SE.
Direktur Bisnis	ARIS BUDI WALUYO, SE.
Direktur Umum & Kepatuhan	ARIANTO PRAMUDJADI, S.Sos.
PEJABAT EKSEKUTIF	
PE. Audit Internal	KUSRINGAH, SE.
Plt. PE. Kepatuhan Manajemen Resiko dan APUPPT	LUSSIANA NUGRAHENI, SE., MM.

BIDANG USAHA

Sebagai perusahaan perbankan milik Pemerintah Daerah, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) Sebagai perusahaan perbankan milik Pemerintah Daerah, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) memiliki maksud dan tujuan membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD). Untuk mencapai tujuan tersebut, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (perseroda) menjalankan usaha-usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit dan pembinaan kepada Usaha Kecil dan Menengah;
- Menempatkan dananya dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka bank lain;
- Membantu pemerintah daerah dengan melaksanakan sebagian fungsi pemegang kas daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan;
- Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selaras dengan itu, PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) memiliki beberapa produk layanan perbankan yang mengimplementasikan aktivitas usaha tersebut berupa: Tabungan, Deposito berjangka, dan Kredit. Selain itu, PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) juga menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan lain, baik dalam kerangka kerjasama penempatan dana antarbank dan *linkage programme*, maupun pengembangan-pengembangan perusahaan secara umum melalui

wadah organisasi asosiasi PERBAMIDA dan PERBARINDO. Penyaluran kredit kepada masyarakat semakin difokuskan pada kredit bagi pelaku usaha kecil dan mikro bagi pemberdayaan usaha produktif.

PENGHIMPUNAN DANA

Penghimpunan dana yang terdiri dari Tabungan, Deposito Berjangka, Tabungan dan Deposito Berjangka dari bank lain, dan pinjaman yang diterima per 31 Desember 2021 menunjukkan peningkatan secara nominal sebesar Rp. 42.254.164.903,- atau tumbuh 11,61% dari Rp.363.906.048.136,- pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 406.160.213.038,- pada tahun 2021.

Tabungan

Penghimpunan dana melalui Tabungan per 31 Desember 2021 menunjukkan peningkatan secara nominal sebesar Rp.16.365.904.986,- atau tumbuh sebesar 8,31% dari Rp.196.928.665.190,- di tahun 2020 menjadi sebesar Rp.213.294.570.176,- pada tahun 2021.



Deposito Berjangka

Penghimpunan dana melalui Deposito Berjangka per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.24.035.550.000,- atau tumbuh 17,20% dari Rp.139.726.050.00,- pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp.163.761.600.000,- pada tahun 2021.

Tabungan dari Bank Lain

Tabungan dari bank lain per 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp.1.219.752,- atau 1,11% dari Rp.109.666.276,- di tahun 2020 menjadi sebesar Rp.110.886.028,- pada tahun 2020.



Deposito Berjangka dari Bank Lain

Deposito Berjangka dari bank lain per 31 Desember 2021 naik sebesar Rp.3.900.000.000,- atau 48,15% dari Rp.8.100.000.000,- di tahun 2020 menjadi Rp.12.000.000.000,- pada tahun 2021..

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima dari bank lain per 31 Desember 2021 turun Rp.2.048.509.835,- dari Rp.19.041.666.669,- di tahun 2020 menjadi sebesar Rp.16.993.156.834,- pada tahun 2021.



Tabel 5
Pertumbuhan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Tahun 2021 dan 2020

URAIAN	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Tabungan	213.294.570.176	196.928.665.190
Deposito	163.761.600.000	139.726.050.000
Tabungan dari Bank Lain	110.886.028	109.666.276
Deposito dari Bank Lain	12.000.000.000	8.100.000.000
Pinjaman Diterima	16.993.156.834	19.041.666.669

PENYALURAN DANA

Sampai akhir 2021 lalu, total penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan oleh PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sebesar Rp. 438.843.668.558,- meningkat dari periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 388.055.522.197,- Sesuai peran dan fungsinya sebagai perusahaan daerah milik Pemerintah Daerah, maka penyaluran kredit kepada masyarakat semakin difokuskan pada kredit bagi pelaku usaha kecil dan mikro bagi pemberdayaan usaha produktif. Sedangkan penyaluran dana dalam bentuk penempatan dana di Bank lain per 31 Desember 2021 sejumlah Rp. 28.754.339.739,- menurun dari tahun 2020 yang sebesar Rp. 40.345.699.262,-

Tabel 6
Pertumbuhan Penyaluran Dana Tahun 2021 dan 2020

URAIAN	2021 (Rp)	2020 (Rp)
<i>Outstanding Credit</i> (OSC)	438.843.668.558	388.055.522.197
Antar Bank Aktiva	28.754.339.739	40.345.699.262

INFORMASI LAIN

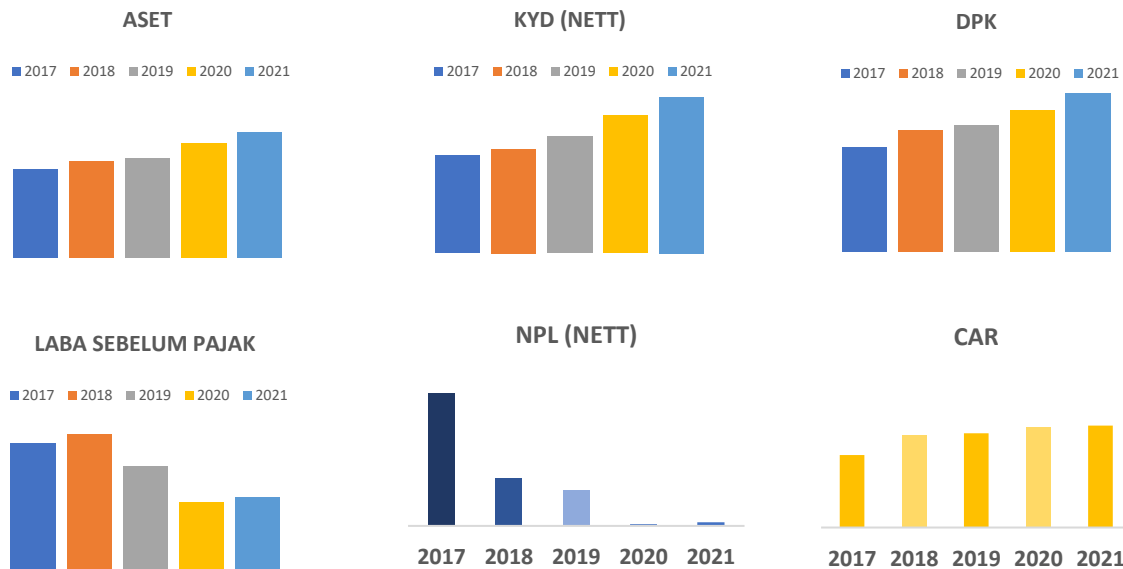
Informasi lebih lanjut selengkapnya disajikan pada catatan laporan keuangan yang terdapat pada bagian lain laporan ini.

TEKNOLOGI INFORMATIKA

Bank Daerah Karanganyar menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara online dengan seluruh pusat layanan guna meningkatkan daya dukung teknologi informasi. Sebagai instrument yang sangat strategis dalam menunjang operasional bank, pengembangan sistem teknologi informasi ini selalu mendapatkan prioritas utama. PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) melakukan berbagai kegiatan perawatan dan peningkatan daya dukung teknologi informasi guna untuk selalu menjaga daya dukung dan kehandalan, baik secara mandiri oleh staf bidang IT maupun dengan melibatkan pihak ketiga. Saat ini, PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) telah didukung dengan jaringan VPN IP dan jaringan tower. Kegiatan operasional PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) juga menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi, antara lain seperti: komputer dengan jaringan internet, website & media sosial, dan *IBSC (Integrated micro-Banking System Collection)*. PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) juga sudah memiliki *Colocation Data Center* di Surabaya dalam rangka pengamanan IT. Aplikasi yang digunakan oleh PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) menggunakan pihak ketiga dari Vendor PT. USSI Bandung.

PERKEMBANGAN USAHA DAN PANGSA PASAR

Perkembangan usaha PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan total aset, kredit yang diberikan, penghimpunan dana pihak ketiga, dan laba. Perkembangan tingkat kesehatan PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) dari waktu ke waktu dapat terjaga dalam kategori sehat dan juga didukung oleh pemilik dalam bentuk setoran modal sehingga rasio CAR tetap terjaga.



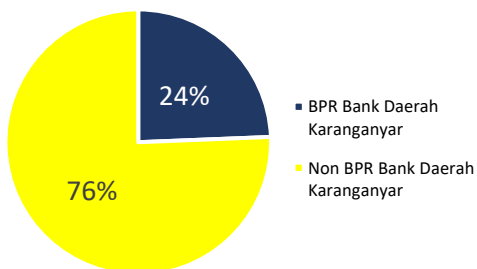
MARKET SHARE ASSET

Tabel

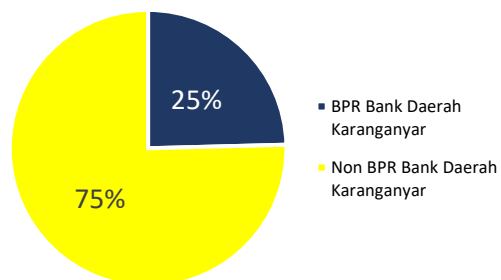
Market Share Aset Bank Daerah Karanganyar Terhadap Aset BPR Wilayah Karanganyar

ASSET	2021 (Rp)	MARKET SHARE	2020 (Rp)	MARKET SHARE
BPR Bank Daerah Karanganyar	477.061.752	24%	433.854.498	25%
Non BPR Bank Daerah Karanganyar	1.480.682.745	76%	1.330.588.909	75%
BPR Wilayah Karanganyar	1.957.744.497	100%	1.764.443.407	100%

Pangsa Pasar Aset 2021



Pangsa Pasar Aset 2020

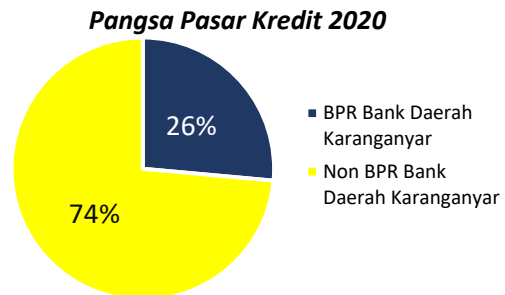
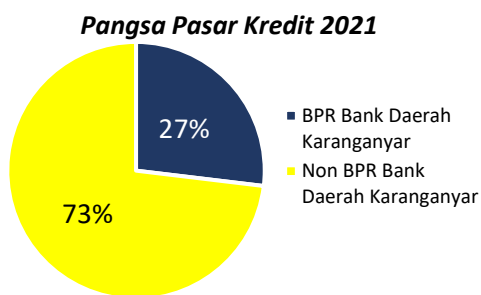


MARKET SHARE KREDIT

Tabel

Market Share Kredit Bank Daerah Karanganyar Terhadap Kredit BPR Wilayah Karanganyar

KREDIT	2021	MARKET SHARE	2020	MARKET SHARE
BPR Bank Daerah Karanganyar	433.429.010	27%	382.431.059	26%
Non BPR Bank Daerah Karanganyar	1.177.464.607	73%	1.063.804.850	74%
BPR Wilayah Karanganyar	1.610.893.617	100%	1.446.235.909	100%



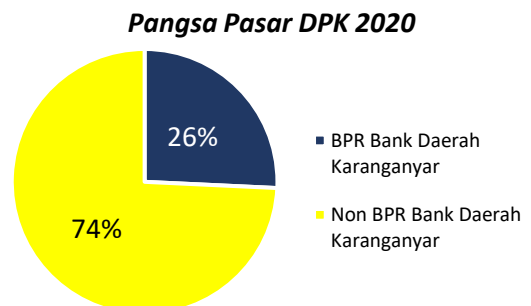
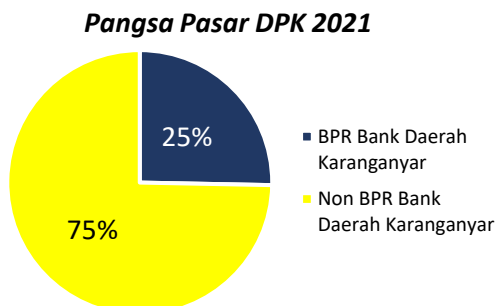
Peningkatan pangsa pasar Kredit PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) di wilayah Karanganyar membuktikan bahwa PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) merupakan BPR yang sangat diperhitungkan baik di wilayah Karanganyar. PT. Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) merupakan BPR yang memiliki kredit terbesar di wilayah Karanganyar dibandingkan dengan 11 BPR (konvensional) lainnya.

MARKET SHARE DPK

Tabel

Market Share DPK Bank Daerah Karanganyar Terhadap DPK BPR Wilayah Karanganyar

DPK	2021	MARKET SHARE	2020	MARKET SHARE
BPR Bank Daerah Karanganyar	377.056.170	25%	336.654.715	26%
Non BPR Bank Daerah Karanganyar	1.112.938.050	75%	970.854.145	74%
BPR Wilayah Karanganyar	1.489.994.220	100%	1.307.508.860	100%



Meskipun pangsa pasar DPK Bank Daerah Karanganyar mengalami penurunan, tetapi secara persentase tidak terlalu signifikan.

KEPEMILIKAN DAN KETERKAITAN ANTAR PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jabatan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Bupati Kepala Daerah sebagai pemilik dan Pemegang Saham Pengendali, Seluruh anggota Direksi PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) telah Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper*) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi pihak utama Lembaga Jasa Keuangan. Direktur Utama bertempat tinggal di kota atau kabupaten yang sama dengan lokasi kantor pusat PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) yaitu di kota Karanganyar. Sedangkan Direktur Bisnis bertempat tinggal di kota atau kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama yang berbatasan langsung dengan kota atau kabupaten pada provinsi lokasi PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) yaitu di Surakarta. Seluruh anggota Direksi tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham Pengendali. Anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Nama	Kepengurusan dan Kepemilikan Pada Perusahaan Lain					
	Sebagai Dewan Komisaris		Sebagai Direksi		Sebagai PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Haryono, SE.		√		√		√
Aris Budi Waluyo, SE.		√		√		√
Arianto Pramudjadi, SSos.		√		√		√
Drs. Sumarno, MSi		√		√		√

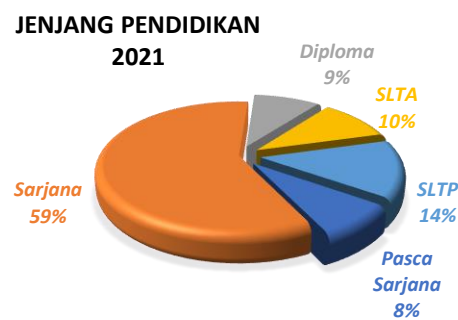
Nama	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Pemilik		Dewan Komisaris		Direksi		Pemilik		Dewan Komisaris		Direksi	
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Haryono, SE.		√		√		√		√		√		√
Aris Budi Waluyo, SE.		√		√		√		√		√		√
Arianto Pramudjadi, S.Sos.		√		√		√		√		√		√
Drs. Sumarno, MSi		√		√		√		√		√		√

PERKEMBANGAN PERSONALIA (SDM)

Sampai dengan posisi 31 Desember 2021 jumlah karyawan di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sebanyak 185 orang yang terdiri dari pegawai tetap sebanyak 123 orang, dan tenaga kontrak sebanyak 62 orang. Dengan dewan komisaris sebanyak 1 orang, direksi sebanyak 3 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan, pegawai PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) juga mengalami peningkatan dari lalu. Gambaran selengkapnya terkait perkembangan pegawai di PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Perkembangan Personalia berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020
Pasca Sarjana	15	12
Sarjana	108	106
Diploma	17	15
SLTA	19	12
SLTP	26	33
Jumlah	185	178



Beberapa strategi yang dilakukan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) di tahun 2021 dalam perkembangan SDM diantaranya adalah :

- Melakukan perekrutan Sumber Daya Manusia yang berpengalaman dan tenaga ahli dalam membantu peningkatan dan perbaikan kinerja bank.
- Untuk meningkatkan kapabilitas kompetensi dan profesionalisme SDM, maka dilakukan beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan oleh lembaga lain yang dilakukan secara daring (online) maupun tatap muka secara kapasitas terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan. Selain mengembangkan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) juga memberikan fasilitas kepada seluruh karyawannya untuk menyalurkan serta meningkatkan minatnya pada berbagai kegiatan olah raga dan kesenian, baik yang dikelola secara intern maupun dalam bentuk partisipasi pada kegiatan pengembangan minat olah raga dan seni.
- Melakukan perubahan manajemen yaitu adanya rotasi dan promosi untuk Kepala Bagian.
- Melakukan strategi pemasaran dengan menempatkan SDM handal dan berpengalaman di bidangnya, promosi melalui media elektronik berupa iklan pada radio di Karanganyar serta mengikuti berbagai macam asosiasi ataupun pertemuan di lingkungan bank.
- Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Direksi dan Komisaris dengan mengikutkan beberapa Pelatihan peningkatan Kompetensi SDM yang dilaksanakan oleh Perbarindo maupun Perbamida bahkan telah lulus kompeten mengikuti Certif Direktur tingkat 1 dan Direktur tingkat 2 serta Pelatihan tentang Taati Hukum & Hindari Hukumam dari Kejaksaan.

KOMPETENSI	2021	2020
Lulus Sertif D2	22	17
Lulus Sertif D1	22	17
Lulus Sertif Komisaris	5	0

Kebijakan Pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota direksi dan dewan komisaris sesuai dengan Permendagri No 94 tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.

Rasio gaji tertinggi dan terendah dalam perbandingan :

KETERANGAN	PERBANDINGAN		
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan gaji pegawai yang terendah	5	:	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Direksi yang terendah	1,5	:	1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1,25	:	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	3,49	:	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji Pegawai yang tertinggi	6	:	1

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) yang bergerak di bidang jasa perbankan telah berdiri sejak tahun 1969. Pertumbuhan dan operasionalnya selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Kesadaran akan Tanggungjawab Sosial Perusahaan telah membawa kita untuk terus meningkatkan kinerja Bank Daerah Karanganyar. Perkembangan Bisnis saat ini sejalan dengan kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah usaha untuk terus berdaya saing dan mandiri.

Pertumbuhan dan perkembangan operasional usaha tidak sekedar melalui pencapaian target finansial, tetapi didukung oleh investasi non finansial melalui berbagai program Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Keberhasilan program tidak lepas dari dukungan berbagai pihak khususnya para pemangku kepentingan untuk pelaksanaannya yang lebih baik serta dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat yang lebih luas dan merata. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan didefinisikan sebagai komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan CSR ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Melalui *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan agar Bank Daerah Karanganyar dapat melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan menuju kemandirian. Disamping juga membangun citra positif perusahaan dimasyarakat sehingga semakin memperbanyak konsumen dari produk yang dikeluarkan.

Adapun bentuk CSR yang telah dijalankan oleh PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :



Bank Daerah memberikan 1 Unit Sepeda Motor NMAX kepada Palang Merah Indonesia (PMI) untuk menunjang kegiatan PMI di desa-desa yang sulit dilalui oleh kendaraan roda empat.

Bank Daerah memberikan 1 ekor kambing di setiap kecamatan di Karanganyar guna memperingati Hari Raya Idul Adha



Bank Daerah Peduli Prestasi Olah Raga, dalam rangka untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya Tennis



“Nikmatnya Berbagi dan Peduli”, Bank Daerah memberikan bantuan kepada warga desa Tunggulrejo kecamatan Jumanthono yang terdampak Covid-19

“Bank Daerah Peduli”, BDK memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat dilingkungan kantor, tukang becak, tukang parkir, dll



“BDK Mengajar”, Bank Daerah memiliki Program BDK Mengajar yang salah satunya di laksanakan di SMK Negeri Jatipuro dengan tema “Rahasia Menjadi Orang Yang Sukses & Mulia”

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN





PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

Jl Lawu Kompleks Perkantoran Cangakan Karanganyar Telp. (0271) 495147, 495159, Fax. (0271) 495790 Kode Pos 57712

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haryono, SE.MM
Alamat Kantor : JL. Lawu Kompleks Perkantoran Cangakan, RT 43, RW 14, Kel.
Cangakan, Kec. Karanganyar, Jateng.
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Aris Budi Waluyo, SE.
Alamat Kantor : JL. Lawu Kompleks Perkantoran Cangakan, RT 43, RW 14, Kel.
Cangakan, Kec. Karanganyar, Jateng.
Jabatan : Direktur Bisnis

Nama : Arianto Pramudjadi, S.Sos
Alamat Kantor : JL. Lawu Kompleks Perkantoran Cangakan, RT 43, RW 14, Kel.
Cangakan, Kec. Karanganyar, Jateng.
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021.
 2. Laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021 telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

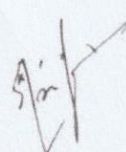
Karanganyar, 24 Januari 2022



(Haryono, SE.MM)
Direktur Utama



(Aris Budi Waluyo, SE.)
Direktur Bisnis



(Arianto Pramudjadi, S.Sos)
Direktur Umum dan
Kepatuhan



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00008/2.1358/AU.2/07/0906-1/1/I/2022

Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) per 31 Desember 2020, diaudit oleh auditor independen lain dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00003/2.0791/AU.2/1616-1/1/II/2021 tertanggal 02 Februari 2021.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP: AP.0906
Yogyakarta, 24 Januari 2022: MAS

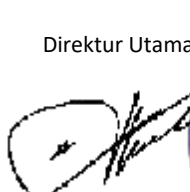
Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2021 (Audited)	31 Des 2020 (Audited)
ASET LANCAR			
Kas	3	5.255.083.600	3.457.208.100
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4	4.112.548.088	2.603.999.815
Penempatan pada Bank Lain	5	28.754.339.739	40.345.699.262
Penyisihan Kerugian PPBL	5	(84.988.296)	(73.815.819)
Kredit yang Diberikan	6	433.429.009.796	382.431.059.066
Penyisihan Kerugian Kredit	6	(2.436.674.428)	(2.389.403.563)
Aset Tetap dan Inventaris	7	17.917.495.342	16.483.769.985
Akum Penyusutan	7	(11.172.827.535)	(9.950.877.885)
Aset Tidak Berwujud	8	192.728.750	192.728.750
Akun Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8	(192.728.744)	(190.159.221)
Aset Lain-Lain	9	1.287.765.393	944.289.619
Jumlah Aset		477.061.751.705	433.854.498.108
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	10	1.044.794.516	1.131.398.616
Utang Bunga	11	592.978.523	609.031.842
Utang Pajak	12	94.039.262	542.905.193
Tabungan	13	213.294.570.176	196.928.665.190
Deposito Berjangka	14	163.761.600.000	139.726.050.000
Simpanan Dari Bank Lain	15	12.110.886.028	8.209.666.276
Pinjaman Yang Diterima	16	16.993.156.834	19.041.666.669
Kewajiban Imbalan Kerja	17	2.869.226.887	3.334.139.550
Kewajiban Lain-lain	18	2.400.539.320	1.657.143.996
Jumlah Kewajiban		413.161.791.547	371.180.667.333
EKUITAS			
Modal Disetor	19	39.249.770.000	39.249.770.000
Cadangan Tujuan	20	12.152.541.665	11.697.404.747
Cadangan Umum	20	7.583.605.014	7.128.468.096
Laba Rugi Ditahan	20	-	-
Ekuitas Tax Amnesty	20	46.818.750	46.818.750
Laba Tahun Berjalan	20	4.867.224.729	4.551.369.182
Jumlah Ekuitas		63.899.960.158	62.673.830.775
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		477.061.751.705	433.854.498.108

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Direktur Utama



(Haryono, SE)



Direktur Bisnis



(Aris Budi Waluyo, SE.)

Karanganyar, 24 Januari 2022
Direktur Umum dan Kepatuhan

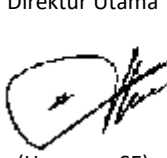
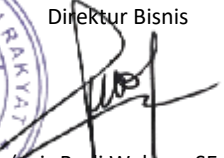


(Arianto Pramudjadi, S.Sos)

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2021	31 Des 2020
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual	21	52.252.840.225	46.165.707.328
Pendapatan Provisi	22	4.067.118.173	4.477.170.128
Pendapatan Operasional Lainnya	23	4.925.448.500	5.239.896.927
Jumlah Pendapatan Operasional		61.245.406.898	55.882.774.384
Beban Operasional			
Beban Bunga	24	19.327.971.033	18.005.496.772
Beban Penyisihan Kerugian	25	4.384.545.689	2.174.173.258
Beban Pemasaran	26	860.767.282	772.861.073
Beban Administrasi Umum	27	28.735.902.024	27.605.387.609
Beban Operasional Lainnya	28	882.623.949	1.083.441.255
Jumlah Beban Operasional		54.191.809.977	49.641.359.967
Laba (Rugi) Operasional		7.053.596.921	6.241.414.417
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	29	15.513.236	56.533.334
Beban non-operasional	29	464.704.860	173.673.375
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(449.191.624)	(117.140.041)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		6.604.405.297	6.124.274.376
Beban Pajak Penghasilan	30	1.737.180.568	1.572.905.193
Laba (Rugi) Neto		4.867.224.729	4.551.369.182

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Direktur Utama  (Haryono, SE)	 Direktur Bisnis  (Aris Budi Waluyo, SE.)	Karanganyar, 24 Januari 2022 Direktur Umum dan Kepatuhan  (Arianto Pramudjadi, S.Sos)
--	--	---

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSEKUTUAN)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Dana Setoran Modal Ekuitas	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum ditentukan	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2019	28.750.000.000	4.000.000.000	11.022.437.548	12.432.017.400	6.796.490.739	63.000.945.687
Dana Setoran Modal Ekuitas	4.000.000.000	(4.000.000.000)				-
Modal berupa berupa tanah dan bangunan +- 1000m2	2.499.770.000					2.499.770.000
Modal Disetor	4.000.000.000					4.000.000.000
Alokasi Laba Tahun Lalu:						-
Pemda Kabupaten Karanganyar (55%)					(3.712.319.594)	(3.712.319.594)
Pembentukan cadangan umum (10%)				674.967.199	(674.967.199)	-
Pembentukan cadangan tujuan (10%)			674.967.199		(674.967.199)	-
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (3%)					(202.490.160)	(202.490.160)
Tantiem (4%)					(269.986.880)	(269.986.880)
Jasa Produksi (8%)					(539.973.759)	(539.973.759)
Kesejahteraan Karyawan (10%)					(674.967.199)	(674.967.199)
Pembentukan PPAP Hapus Buku				(5.978.516.502)		(5.978.516.502)
Pembulatan				-		-
Laba(Rugi) Periode Berjalan					4.551.369.182	4.551.369.182
Saldo 31 Desember 2020	39.249.770.000	-	11.697.404.747	7.128.468.097	4.598.187.931	62.673.830.775
Pemda Kabupaten Karanganyar (55%)					(2.503.253.050)	(2.503.253.050)
Pembentukan cadangan umum (10%)				455.136.918	(455.136.918)	-
Pembentukan cadangan tujuan (10%)			455.136.918		(455.136.918)	-
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (3%)					(136.541.076)	(136.541.076)
Tantiem (4%)					(182.054.767)	(182.054.767)
Jasa Produksi (8%)					(364.109.535)	(364.109.535)
Kesejahteraan Karyawan (10%)					(455.136.918)	(455.136.918)
Pembentukan PPAP Hapus Buku				-		-
Pembulatan				-		-
Laba(Rugi) Periode Berjalan					4.867.224.729	4.867.224.729
Saldo 31 Desember 2021	39.249.770.000	-	12.152.541.665	7.583.605.015	4.914.043.478	63.899.960.158

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Neto	4.867.224.729	4.551.369.182
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	1.221.949.650	1.065.098.425
Penyisihan Kerugian (Pembalikan Atas Penyisihan) Untuk:		
Penyisihan untuk Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	11.172.477	(142.151.053)
Penyisihan Kerugian Kredit	47.270.865	(1.248.225.193)
Amortisasi:		
Aset tidak Berwujud	2.569.523	31.581.769
Provisi & Administrasi	(209.804.370)	(144.886.628)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain	11.591.359.524	7.933.810.211
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(1.508.548.273)	(144.982.072)
Kredit yang Diberikan	(50.788.146.360)	(58.805.364.269)
Aset Lain-Lain	(343.475.774)	(445.081.612)
Kewajiban Segera	(86.604.100)	244.718.709
Utang Bunga	(16.053.319)	(281.668.360)
Utang Pajak	(448.865.931)	526.870.791
Tabungan	16.365.904.986	16.876.366.411
Deposito Berjangka	24.035.550.000	18.994.850.000
Simpanan Dari Bank Lain	3.901.219.752	1.676.299.427
Pinjaman Yang Diterima	(2.048.509.835)	17.430.562.651
Kewajiban Imbalan Kerja	(464.912.663)	361.521.231
Kewajiban Lain-lain	743.395.324	352.164.473
Arus kas neto dari aktivitas operasi	6.872.696.204	8.832.854.093
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/ penjualan Aset Tetap dan inventaris	(1.433.725.357)	(5.054.005.700)
Pembelian/ penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(1.433.725.357)	(5.054.005.700)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Dana Setoran Modal Ekuitas	-	-
Modal berupa berupa tanah dan bangunan +- 1000m2		2.499.770.000
Modal Disetor		4.000.000.000
Pemda Kabupaten Karanganyar (55%)	(2.503.253.050)	(3.712.319.594)
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (3%)	(136.541.076)	(202.490.160)
Tantiem (4%)	(182.054.767)	(269.986.880)
Jasa Produksi (8%)	(364.109.535)	(539.973.759)
Kesejahteraan Karyawan (10%)	(455.136.918)	(674.967.199)
Pembentukan PPAP Hapus Buku		(5.978.516.502)
Pembulatan	1	
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(3.641.095.347)	(4.878.484.093)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	1.797.875.500	(1.099.635.700)
Kas pada Awal Periode	3.457.208.100	4.556.843.800
Kas pada Akhir Periode	5.255.083.600	3.457.208.100
Kenaikan (Penurunan) Kas	1.797.875.500	(1.099.635.700)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	2021	2020
	(Rp)	(Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	30.000.000	30.000.000
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	-	-
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	30.000.000	30.000.000
KONTIJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	260.681.000	596.886.942
Aset produktif yang dihapus buku	22.045.899.000	21.025.567.838
Agunan Dalam Proses Kredit	-	-
Jumlah Kontijensi	22.306.580.000	21.622.454.780

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A. GAMBARAN UMUM

1. Informasi Umum Perseroan

PD BPR Bank Daerah Karanganyar didirikan pada tanggal 15 Maret 1969 oleh pemerintah kabupaten Karanganyar berdasarkan SK bupati KDH Tk II Karanganyar No. AA 002 tahun 1969 dengan nama Lembaga Kredit Daerah (LKD). Pada tahun 1974, LKD dikukuhkan menjadi unit perusahaan daerah berdasarkan SK DPRD Karanganyar No. Kep 11/ DPRD/1974 tentang pendirian perusahaan daerah LKD. Berdasarkan Perda No. 12 Tahun 1979 berganti nama menjadi PD. Bank Pasar Kabupaten Dati II Karanganyar, dengan izin usaha menteri keuangan No. S-169/ MK.11/1983. Tahun 1996, berdasarkan Perda Kabupaten Dati II Karanganyar No. 3 tahun 1996 status perusahaan ini meningkat menjadi Bank Perkreditan Rakyat. Kemudian 10 tahun berikutnya mulai tanggal 02 Juni 2006, PD Bank Pasar Kabupaten Karanganyar berganti nama menjadi PD BPR Bank Daerah Karanganyar, Perubahan nama tersebut telah disetujui Bank Indonesia dengan diterbitkannya surat No. 8/614/DPBPR/IDABPR/Slo tanggal 02 Juni 2006 dan Perda No. 3 tahun 2006.

PD BPR Bank Daerah Karanganyar bergerak dibidang perbankan. Maksud dan tujuan perusahaan adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu pendapatan daerah.

Kegiatan Usaha PD BPR Bank Daerah Karanganyar yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah, menempatkan dananya dalam bentuk Deposito Berjangka atau jenis lainnya pada Bank lain, menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Seiring dengan perkembangan usaha BPR yang semakin maju, maka pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Karanganyar telah mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No. 6 tahun 2018 (yang telah diperbarui menjadi Perda No. 14 tahun 2019) tentang perubahan badan hukum Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Karanganyar menjadi Perseroan Terbatas BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Dengan perubahan badan hukum menjadi Perseroan Terbatas maka pelaksanaan kegiatan usaha tunduk kepada UU perseroan terbatas yang masih berlaku.

Berdasarkan Akta pendirian PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) Nomor 02 Tanggal 01 April 2019 dengan bukti pengesahan berupa keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU 0018723.AH.01.01. Tahun 2019 dan Akta Pengalihan Hak dan Kewajiban PD. BPR Bank Daerah Karanganyar kepada PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) nomor 07 tanggal 03 Juli 2020, PD. Bank Daerah Karanganyar telah berganti Badan Hukum menjadi PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Pergantian Badan Hukum tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan di Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat pemberitahuan nomor S-611/KO.0301/2020 tanggal 01 Agustus 2020.

Sesuai akta pendirian PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) di atas, bahwa untuk mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan atau kredit usaha daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya.
4. Menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya.
5. Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Tempat dan Kedudukan

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) berkedudukan di Jl. Lawu Kompleks Perkantoran Cangakan, RT 43, RW 14, Kel. Cangakan, Kec. Karanganyar, Jateng. Telp (0271) 495147, 495159, Fax (0271) 495790.

- Email: mail@bankdaerah.com
- Website: www.bankdaerah.com

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) memiliki 1 kantor cabang yaitu Kantor Cabang Jatipuro yang beralamat di Jl. Kendal Lor, Jatipuro Karanganyar. Telp (08112644966).

Selain kantor cabang, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) juga mempunyai 18 kantor kas sebagai berikut:

1. Kantor Kas Tawangmangu, Kios Pemda Pasar Tawangmangu RT. 04 RW. 01 Tawangmangu, Tawangmangu, Karanganyar
2. Kantor Kas Jambangan, Jl. Raya Jambangan-Grompol Km. 1 RT. 03 RW. 02 Jambangan Pereng Mojogedang
3. Kantor Kas Matesih, Dusun Panderejo RT. 01 RW. 09 Matesih, Matesih
4. Kantor Kas Colomadu, Kantor Kecamatan Colomadu Jl. Adi Sucipto No. 180 Colomadu Karanganyar
5. Kantor Kas Tegalgede, Jl. Urip Sumoharjo No.6 RT.02 RW.13 Tegalgede, Karanganyar
6. Kantor Kas Jaten, Jl. Solo-Tawangmangu Kios Pasar Jaten, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar
7. Kantor Kas Tasikmadu, Maduasri RT. 11 RW. 05 Ngijo, Tasikmadu, Karanganyar
8. Kantor Kas Jumantono, Pasar Desa Kakum, Desa Genengan, Kec. Jumantono, Kab. Karanganyar
9. Kantor Kas Kerjo, Pasar Kwadungan, Kuto RT.007 RW.003 Kuto Kec. Kerjo, Kab. Karanganyar
10. Kantor Kas Karangpandan, Pandan Kidul RT. 02 RW. 13, Kel. Karangpandan, Kec. Karangpandan, Karanganyar
11. Kantor Kas Jenawi, Semenharjo RT. 01 RW. 05 Balong, Jenawi.
12. Kantor Kas Gondangrejo, Bonorejo RT. 01 RW. 02 Plesungan, Gondangrejo.
13. Kantor Kas Kebakkramat, Kramat RT. 01 RW. 04 Kemiri Kebakkramat Karanganyar
14. Kantor Kas Ngargoyoso, Kedungringin RT. 04 RW. 02 Kemuning Ngargoyoso Karanganyar
15. Kantor Kas Jumapolo, Jumapolo RT. 04 RW. 01 Desa Jumapolo Kec. Jumapolo, Kab. Karanganyar
16. Kantor Kas Jatiyoso, Belang, RT 01, RW 01, Tlobo, Jatiyoso, Kab. Karanganyar.
17. Kantor Kas Pasar Kebakkramat, Kios Pasar Kebakkramat, Dusun Kebakkramat RT. 01 RW. 06 Desa Kemiri
18. Kantor Kas Pasar Palur, Kios Pasar Palur, Dusun Palur RT. 04 RW.03 Desa Ngringo Kec. Jaten, Kab. Karanganyar

3. Perijinan Usaha

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda) dalam melaksanakan usahanya memiliki perijinan sebagai berikut :

- NPWP 95.210.547.6-528.000, terdaftar di KPP Pratama Karanganyar tanggal 30 Juni 2020.
- Nomor Induk Bisnis (NIB) No. 0220201771831 diterbitkan tanggal 13 Juli 2020 oleh Badan koordinasi penanaman modal.

4. Modal Dasar, Pemegang saham dan Susunan Direksi serta Komisaris

Sesuai akta pendirian No. 02 tanggal 1 April 2019 oleh Notaris Dra. Esti Tri Darwanti, SH., M.Kn, notaris di Karanganyar, Jateng, bahwa modal dasar perseroda berjumlah Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) terbagi atas 400.000 (empat ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor pada saat Pendirian PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) adalah sebanyak 26,75% atau sejumlah 107.000 (seratus tujuh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.750.000.000 (dua puluh enam milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Komposisi pemegang saham dipertegas dalam Akta Notaris Keputusan Rapat No. 70 tanggal 21 Januari 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn., notaris di Karanganyar Jateng. Dalam akta tersebut menyatakan kepemilikan pemegang saham dari total nominal modal yang disetor sebesar Rp 26.750.000.000 (dua puluh enam milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) oleh pendiri Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai pemegang saham sebesar 100 % (seratus persen).

Pernyataan terkait saham dalam akta pendirian adalah sebagai berikut:

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh perseroda adalah saham atas nama.
2. Yang boleh memiliki dan mempergunakan hak atas saham adalah pemerintah daerah dan pihak ketiga.
3. Bukti kepemilikan saham dapat berupa surat saham.
4. Dalam hal perseroda tidak menerbitkan surat saham, pemilikan saham dapat dibuktikan dengan surat keterangan atau catatan yang dikeluarkan oleh perseroda.
5. Dalam hal dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap surat saham diberi sehelai surat saham.

6. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
7. Pada surat saham harus dicantumkan sekurangnya: nama, alamat, nomor, nilai dan tanggal pengeluaran surat saham.
8. Surat saham harus ditandatangani oleh direktur utama dan komisaris utama.

Dalam akta pendirian tersebut juga diatur tentang pengganti surat saham dan pemindahan hak atas saham. kemudian pada Bulan Februari 2020, terdapat perubahan anggaran dasar PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sesuai Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 Tanggal 19 Februari 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0107192 tanggal 26 Februari 2020. Dalam akta tersebut terdapat beberapa keterangan modal disetor sebagai berikut:

Keterangan Modal Disetor	Modal Disetor
Saldo awal modal disetor sesuai akta pendirian	26.750.000.000
- Sesuai Keputusan Kepala Bagian Pengawasan IKNB, PM, dan EPK OJK No.S- 71/KO.03012/2018 tanggal 2 Maret 2018	2.000.000.000
- Sesuai Keputusan Kepala Bagian Pengawasan IKNB, PM, dan EPK OJK No. S-89/KO.03012/2019 tanggal 26 Februari 2019	4.000.000.000
- Sesuai Perda Kab. Karanganyar No. 14 Tahun 2019 sebagai perubahan Perda No. 6 tahun 2018, bahwa penyetoran modal berupa tanah dan bangunan-+ 1000 m2.	2.499.770.000
Sehingga total modal disetor sesuai Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 Tanggal 19 Februari 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn	35.249.770.000

Tahun 2020 terdapat perubahan anggaran dasar PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sesuai Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 3 April 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham. Dalam akta tersebut terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp 4.000.000.000 (empat milyar rupiah). Sehingga total modal disetor sampai dengan akhir tahun 2021 berjumlah Rp39.249.770.000 (tiga puluh sembilan milyar dua ratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Pada tahun 2019 terdapat Keputusan Bupati No. 580/ 871 tahun 2019 tentang pemberhentian dan pengangkatan direksi PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Kemudian terdapat Keputusan Bupati No. 580/ 872 tahun 2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang pengangkatan Direktur Utama dan No. 580/ 1180 tahun 2019 tanggal 16 Desember 2019 tentang Pengangkatan Direktur Bisnis PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Pengangkatan tersebut telah disetujui oleh OJK sesuai surat No. S-640/KO.0301/2019 tanggal 22 Juli 2019 untuk Direktur Utama dan surat No. S-1172/KO.0301/2019 tanggal 26 Desember 2019 untuk Direktur Bisnis. Sebelumnya di 2018 terdapat Keputusan Bupati No. 580/ 988 tahun 2018 tentang pengangkatan Dewan Pengawas PD. BPR Bank Daerah Karanganyar, serta telah disetujui oleh OJK terkait hal tersebut sesuai No. surat S-878/ KO.0301/2018 tanggal 14 Nopember 2018. Dan telah diperbaharui dengan Keputusan Bupati No. 580/529 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Komisaris Utama dan Komisaris PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), serta telah disetujui oleh OJK sesuai dengan No. S-556/KO.0301/2020 tanggal 13 Juli 2020.

Pada tahun 2020, susunan Direksi dan Komisaris PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) dipertegas dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 10 Februari 2020 oleh Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn di Karanganyar Jateng dan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 117 tanggal 31Maret 2020 dengan notaris yang sama, serta telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0179706 tanggal 8 April 2020, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Direksi:	Nama
- Direktur Utama	Haryono, SE.MM.
- Direktur Bisnis	Aris Budi Waluyo, SE.
Dewan Komisaris:	Nama
- Komisaris Utama	Drs. Sumarno., M.Si.
- Komisaris	Timotius Suryadi., S.Sos. M.Si.

Pada tahun 2021, susunan Direksi dan Komisaris PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) mengalami perubahan seperti yang tertuang dalam Akta Notaris No. 28 tanggal 10 April 2021 oleh Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn di Karanganyar Jateng, serta telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0228187 tanggal 13 April 2021, serta sudah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan No.S-499/KO.0301/2021 tanggal 28 April 2021.

Pada akhir semester I Tahun 2021 tepatnya pada tanggal 25 Juni 2021 terdapat Keputusan Bupati Nomor 580/564 Tahun 2021 tentang Pemberhentian dengan hormat Saudara Timotius Suryadi, S.Sos, M.Si. sebagai Anggota Komisaris pada PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Direksi:	Nama
- Direktur Utama	Haryono, SE.MM.
- Direktur Bisnis	Aris Budi Waluyo, SE.
- Direktur Umum dan Kepatuhan	Arianto Pramudjadi, S.Sos.
Dewan Komisaris:	Nama
- Komisaris Utama	Drs. Sumarno., M.Si.

Sampai dengan akhir 2021 bahwa jumlah karyawan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) berjumlah 185 Karyawan yang terdiri dari 123 orang pegawai tetap dan 62 orang pegawai tidak tetap.

B. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda) mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perusahaan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2020 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

3. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

4. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

5. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

6. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

- a. Giro pada bank umum
Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan
- b. Tabungan pada bank lain
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
- c. Deposito pada bank lain
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- d. Sertifikat deposito
merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
- e. Penempatan pada bank syariah
merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

7. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pelaksanaan perkreditan BPR disesuaikan dengan Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR pada Lampiran POJK No. 33/ POJK.33/ 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR. Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

8. Penyisihan Kerugian dan Penghitungan Pengakuan

a. Kredit:

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

b. Penempatan pada bank lain:

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas Giro, Tabungan atau Deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari giro, tabungan atau deposito tersebut (sesuai ketentuan).

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian yaitu sesuai ketentuan POJK No. 33/ POJK.33/ 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

Tarif dasar penyusutan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 96/PMK.03/2009 Tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

11. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

12. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

13. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll. Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

14. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

15. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

16. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- a. Tabungan dari bank lain
Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan
- b. Deposito dari bank lain
 - Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
 - Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

17. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

18. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan kepada pekerja pada pos tersendiri. Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) memberikan kewajiban imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk tunjangan pengabdian.

19. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

20. Modal

- a. Modal Disetor
 1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
 2. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - Jumlah uang yang diterima
 - Setoran saham dalam bentuk uang sesuai transaksi nyata
 - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
 - Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham
 - Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset nonkas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

3. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.
- b. **Tambahan Modal Disetor**
 1. Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
 2. Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
 - c. **Modal Sumbangan**
 1. Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset nonkas dari pemilik.
 2. Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
 3. Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
 - d. **Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)**
 Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
 Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.
 - e. **Laba/Rugi yang Belum Direalisasi**
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.
 - f. **Surplus Revaluasi Aset Tetap**
 Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

21. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- a. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- b. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
- d. laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
- e. laba rugi periode berjalan

22. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi). Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya

tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

23. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

24. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

25. Beban Non-Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

26. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

27. Lain-lain

Peraturan lain yang berkaitan dengan dasar pelaksanaan operasional PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda):

- Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 94 tahun 2017 tentang pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.
- Perda Kabupaten Karanganyar No. 9 tahun 2014 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah kabupaten karanganyar no.3 tahun 2006 tentang PD BPR Bank Daerah Karanganyar.
- Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar 14 tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Daerah No.6 tahun 2018 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Karanganyar menjadi Perseroan Terbatas BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda).
- Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.04/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat.
- Akta pendirian PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) No. 02 tanggal 1 April 2019 oleh Notaris Esti Tri Darwanti, SH., M.Kn, notaris di Karanganyar, Jateng, yang berisi tentang Pendirian atau anggaran Dasar PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda).

Dalam Akta Pendirian tersebut dijelaskan bahwa Pembagian laba bersih Perseroda setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Bagian laba untuk pemegang saham 55%
- 2) Cadangan 20%
- 3) Tanggung jawab sosial dan lingkungan/ *Corporate Social Responsibility* 3 %
- 4) Tantiem 4%
- 5) Jasa Produksi 8 %
- 6) Dana Kesejahteraan 10%.

Perseroda tidak boleh membagi laba apabila pembagian laba tersebut mengakibatkan ratio kecukupan penyediaan modal paling sedikit kurang dari 12% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Kemudian jika terjadi kerugian pada laporan keuangan maka kerugian tersebut akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi tahun-tahun selanjutnya terakumulasi dengan laba rugi tahun-tahun selanjutnya.

Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut digunakan untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi setelah ditetapkan Direksi dengan pertimbangan Dewan Komisaris dan disetujui dalam RUPS. Jika jumlah cadangan lebih dari 20% maka

selisih lebihnya digunakan untuk keperluan Perseroan setelah ditetapkan Direksi dengan pertimbangan Dewan Komisaris dan disetujui dalam RUPS.

Terdapat peraturan OJK terkait dampak pandemi *Covid-19* pada BPR dan BPRS yaitu sesuai POJK No. 34/POJK.03/ 2020 tentang kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019. Hal ini berpengaruh pada kebijakan pengelolaan akun kredit yang diberikan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sehingga terdapat penyesuaian hal-hal yang terkait dengan peraturan tersebut terutama nasabah restrukturisasi.

Kemudian POJK 11/POJK.03/2020 diganti dengan POJK 48/POJK.03/2020 dan POJK Nomor 17/POJK.03/2021 terkait perpanjangan kebijakan stimulus tersebut yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Terkait hal ini PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) telah melaksanakan rencana kelangsungan bisnis sesuai pedoman OJK dan praktik perbankan. Perusahaan terus memantau dampak kelangsungan bisnis pada operasional perusahaan. Sehingga pada tanggal 26 Maret 2020, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) telah menyusun Pedoman dan Kebijakan mengenai upaya-upaya yang akan dilakukan jika terjadi risiko wanprestasi dari dampak *Coronavirus Disease* 2019 tersebut sesuai Surat Keputusan Direksi No.032/PT.BPR/DIR/III/2021.

28. Tanggung Jawab Manajemen

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 24 Januari 2022

3 Kas

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas Kasanah	5.220.083.600	3.437.208.100
Kas Kecil	35.000.000	20.000.000
Jumlah	5.255.083.600	3.457.208.100

4 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	4.081.383.110	2.482.282.833
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - PPBL	31.164.978	121.716.982
Jumlah	4.112.548.088	2.603.999.815

5 Penempatan pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

Giro	2021	2020
Bank Rakyat Indonesia (0.149-01-000-72-300)	55.797.020	4.834.733.948
Bank Rakyat Indonesia (0149-01-001466-30-8)	2.629.446.555	1.158.481.979
Bank Negara Indonesia (00.350.35240)	279.622.476	1.971.060.262
Bank Danamon (00.36.090.217.32)	95.579.357	394.224.387
Bank Central Asia (0152290533)	-	-
CIMB Niaga (056-1-04-00900-03)	252.217.065	604.474.942
Bank Jateng (1019.00.751.7)	16.699.706	106.738.707
Bank Saudara (330 1 0000 72)	-	-
Bank Bukopin (1003388-05-7)	-	-
Bank Andara (100065297)	-	-
PT. Bank Jatim Cab. Ngawi (0101022668)	17.118.313.793	383.151.787
PT. Bank Jatim Cab. Ngawi (0101022803)	-	5.125.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk (1500-802991-011)	48.174.988	48.174.988
PT Bank QNB Indonesia Tbk (1500-802991-001)	10.144.685	10.094.099
Bank Danamon Syariah (7700135135)	32.087.949	-
J Trust Bank (1100022015)	15.880.770	-
PT Bank Mayapada (302300003650)	24.773.845	-
BPD Banten (2101000179)	9.716.651	-
Jumlah Giro	20.588.454.859	9.516.260.099

Tabungan	2021	2020
PD. BPR Bank Bantul (02.20.02/000003)	17.549.180	17.040.045
PD. BPR Bapas 69 Magelang (10.27.000003.DO)	74.251.737	72.148.526
PD BPR Bank Salatiga (10.010026)	-	-
BRI (SIMPEDES) (671601029656538)	-	402.169.444
BRI (BRITAMA) (0149.01.021517.50.3)	-	2.281.785.061
Bank Mandiri KCP. Karanganyar (138.00.10273923)	1.484.703.619	2.502.169.362
BNi (Taplus Bisnis) (0.263.452492)	57.219.709	3.637.358.918
Bank Danamon (003606967499)	46.733.403	2.763.644.606
CIMB Niaga (056-01-77250-11-2)	-	355.379.181
Bank BJB (0059442351100)	-	-
Bank Jateng (TAB BIMA) (2019179730)	159.739.757	1.090.610.507
Bank Jateng (SiMPEDA) (3.019.07653.9)	-	600.573.521

	2021	2020
Bank Pundi (Bank Banten) (0059442351100)	-	-
Bank Muamalat (5300001813)	557.205.035	2.473.970.692
Bank Mega Syariah (2001715550)	544.380.664	1.259.024.173
BRI (SIMPEDES) (669901027063533)	366.186.941	343.565.127
BRI (SIMPEDES) (6697-01-018557-53-9) Unit Balong	276.295.845	-
BRI (SIMPEDES) (3107-01-024088-53-8) Unit Palur	551.618.990	-
Jumlah Tabungan	4.135.884.879	17.799.439.163
Deposito		
PT. BPR Lawu Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Jepara Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
PD. BPR Bank Purworejo	-	1.000.000.000
PT. BPR Ceper	-	500.000.000
PT. BPR Kartasura Makmur	-	500.000.000
PT. BPR Kartadhani Mulya	-	-
PT. BPR Artha Sari Sentosa	-	-
PD. BPR Solobaru Permai	-	-
PT. BPR Pura Artha Kencana Jatipuro	1.000.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Gajah Mungkur	-	500.000.000
PD. BPR Bank Salatiga	-	1.000.000.000
PT. BPR Lestari Jateng	-	-
PD. BPR Bank Jombang	-	-
PT. BPR Sri Artha Lestari	-	2.000.000.000
PT. BPRS Sukowati Sragen	-	4.000.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	-
PT. Bank Jateng (Apex)	30.000.000	30.000.000
Bank Muamalat	-	-
Bank Banten	-	-
PD. BPR Giri Sukadana	-	-
Bank Jateng	-	-
PT. Bpr Pura Artha Kencana Jatipuro Cabang Solo Baru	500.000.000	-
PT. BPR Artha Mas Surakarta	500.000.000	-
Jumlah Deposito	4.030.000.000	13.030.000.000
	28.754.339.739	40.345.699.262
Penyisihan Kerugian PPBL	(84.988.296)	(73.815.819)
Jumlah Antar Bank Aset	28.669.351.443	40.271.883.443

6 Kredit yang Diberikan

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
KYD K2PK	7.774.234	138.827.750
KYD Karyawan	128.261.501.732	105.351.504.052
KYD Umum	272.168.271.792	223.379.771.765
KYD Kredit Anuitas	27.833.439.225	42.312.885.293
KYD Kredit Pasar Desa	22.147.000	104.007.349
KYD Kredit KUK	40.826.050	57.800.850
KYD Kredit KUM Anuitas	10.388.910.108	16.533.647.571
KYD Kredit RK	-	-
KYD Kredit SENYUM	120.798.417	177.077.568
Provisi dan Administrasi	(5.414.658.762)	(5.624.463.132)
Jumlah	433.429.009.796	382.431.059.066
Penyisihan Kerugian Kredit	(2.436.674.428)	(2.389.403.563)
Jumlah (netto)	430.992.335.368	380.041.655.503

Kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan kategori kredit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar	423.090.229.214	369.531.244.323
Dalam Perhatian Khusus	13.811.813.783	15.378.312.312
Kurang Lancar	496.791.676	640.984.000
Diragukan	441.850.050	1.183.753.945
Macet	1.002.983.835	1.321.227.617
Provisi dan Administrasi	(5.414.658.762)	(5.624.463.132)
	433.429.009.796	382.431.059.066
Penyisihan Kerugian Kredit	(2.436.674.428)	(2.389.403.563)
Jumlah (netto)	430.992.335.368	380.041.655.503

7 Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari:

Harga Perolehan:	2021	2020
Tanah	53.338.000	53.338.000
Bangunan	4.353.804.648	4.067.313.074
Kendaraan	5.028.478.625	4.363.960.025
Inventaris	8.481.874.069	7.999.158.886
Jumlah Harga Perolehan	17.917.495.342	16.483.769.985
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	(1.558.394.637)	(1.210.782.795)
Kendaraan	(3.208.901.789)	(2.813.011.783)
Inventaris	(6.405.531.109)	(5.927.083.307)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(11.172.827.535)	(9.950.877.885)
Nilai Buku Aset Tetap	6.744.667.807	6.532.892.100

8 Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Harga Perolehan:		
Software	192.728.750	192.728.750
Jumlah Harga Perolehan	192.728.750	192.728.750
Akumulasi Amortisasi software		
Aset Tidak Berwujud	(192.728.744)	(190.159.221)
Jumlah Amortisasi Penyusutan	(192.728.744)	(190.159.221)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	6	2.569.529

9 Aset Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Administrasi Pinjaman	165.458.333	208.187.501
Sewa	932.616.942	637.058.183
Asuransi Kendaraan	9.445.167	6.498.993
Asuransi Liquiditas	17.702.498	16.146.501
Asuransi Gedung	788.570	789.570
Pembelian Hadiah Kencana Gold	-	31.570.649
Pembelian Hadiah Kredit Perangkat Desa	27.000.000	-
Persediaan Supplies	5.480.000	2.179.388
Penerimaan Pembayaran Listrik & Telepon	54.138.168	21.723.119
Penerimaan Pembayaran EChannel	20.135.715	20.135.715
Lain-lain	55.000.000	-
Jumlah Aset lain - lain	1.287.765.393	944.289.619
JUMLAH ASET	477.061.751.705	433.854.498.108

10 Kewajiban Segera

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Bunga Tabungan	76.888.779	100.760.896
Pajak Bunga Deposito	259.499.344	308.048.786
PPH Pasal 21	125.090.465	187.874.551
Pajak Sewa	7.331.736	4.081.173
Titipan Yang Belum Diperhitungkan	470.130.108	440.762.488
Titipan Potongan Astek	23.549.228	21.920.558
Titipan Potongan Basis	-	9.045.950
Titipan Potongan Arisan Dharma Wanita	-	17.850.000
Titipan Potongan BPJS	82.232.418	41.054.213
Titipan Asuransi Jamkrida	72.438	-
Titipan Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	1.044.794.516	1.131.398.615

11 Utang Bunga

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bunga Deposito	465.323.106	473.368.518
Bunga Simpanan Bank Lain	46.684.931	18.623.972
Bunga Pinjaman Diterima	80.970.486	-
Biaya Bunga Bank Umum (Niaga & BJB)	-	117.039.352
Biaya Bunga LPDB	-	-
Jumlah	592.978.523	609.031.842

12 Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan Badan PPh Pasal 25	16.262.095	-
Pajak Badan Penghasilan PPh Pasal 29	77.777.167	542.905.193
Jumlah	94.039.262	542.905.193

13 Tabungan

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Tabungan SEKAR Person	11.006.230.109	9.129.772.841
Tabungan Sembada Plus	149.696.258.387	143.767.062.668
Tabungan Juyar	127.048.245	127.048.245
Tabungan Hari Tua	3.314.942.085	3.130.517.347
Tabungan Dankes	2.736.218	65.230.912
Tabungan PHBK/PKM	109.134.464	110.634.464
Tabungan SEKAR K3P	71.292.285	71.892.285
Tabungan Kepala Dinas	103.476.343	103.737.960
Tabungan SEKAR K2PK	123.631.411	123.631.411
Tabungan Gaji	1.665.856.228	2.340.801.859
Tabungan Umum	2.031.123.903	2.716.249.234
Tabungan Ku	12.228.371.193	10.381.154.441
Tabungan Kencana	2.643.987.265	2.861.845.522
Tabungan Si Cermat	9.873.597.237	10.093.197.634
Tabungan Kencana Gold	5.172.884.801	7.407.100.549
Tabungan Purna Mulia	4.593.202.651	4.288.366.927
Tabungan Umroh	192.078.489	171.940.804
Tabungan Simpel Ayah	34.136.821	38.480.087
Tabungan DesaKu	10.304.582.041	-
Jumlah Tabungan	213.294.570.176	196.928.665.190

14 Deposito Berjangka

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Deposito Berjangka - 1 bulan	20.264.500.000	17.814.200.000
Deposito berjangka - 3 bulan	19.472.550.000	17.011.550.000
Deposito berjangka - 6 bulan	24.575.200.000	16.030.500.000
Deposito berjangka - 12 bulan	99.449.350.000	88.869.800.000
Jumlah	163.761.600.000	139.726.050.000

15 Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Tabungan		
PD. BPR BKK Karangmalang	-	10.250
PT. BPR Bank Pasar Sukoharjo (Perseroda)	60.313.336	59.644.311
PT. BPR Kandimadu Arta	12.361.205	12.224.088
PT. BPR Pura Artha Kencana	707.660	699.809
PD. BPR Bank Karanganyar	8.890.869	8.792.246
PT. BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)	4.622.602	4.571.326
PT. BPR Antar Rumeksa Arta	16.846.600	16.659.730
PT. BPR Dwiarttha Sagriyo	7.143.756	7.064.516
Jumlah	110.886.028	109.666.276

Deposito

PT. BPR Bank Bantul (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Bantul (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Bantul (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Sleman (Perseroda)	5.000.000.000	-
PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)	3.000.000.000	-
PT. BPR Gajah Mungkur	500.000.000	-
PT. BPR Gajah Mungkur	500.000.000	-
PD. BPR Kendali Artha	-	1.500.000.000
PT. BPR Bank Daerah Pati (Perseroda)	-	2.000.000.000
PD. BPR Bank Bapas 69	-	1.000.000.000
PD. BPR Bank Pasar Temangg	-	1.000.000.000
PD. BPR Bank Pasar Temangg	-	1.000.000.000
PD. BPR Bank Wonosobo	-	1.000.000.000
PT. BPR Mitra Pandanaran M	-	600.000.000
PT. BPR Sumatra Selatan	-	-
PT. BPR Panca Arta Monjali	-	-
PD. BPR Bank Jogja	-	-
PD. BPR Bank Bapas 69	-	-
Jumlah	12.000.000.000	8.100.000.000

16 Pinjaman Yang Diterima

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
PT. Bank Niaga	-	4.416.666.669
PT. Bank Jatim Cab. Ngawi	16.993.156.834	14.625.000.000
Jumlah	16.993.156.834	19.041.666.669

*) Pinjaman yang diterima dari PT. Bank Jatim Cabang Ngawi, berdasar Surat Perjanjian Perpanjangan Kredit Dengan Penambahan Plafond Kredit No: 78 Tanggal 17 Desember 2021 dicatatkan di Notaris Ildiastuti, SH, notaris di Kabupaten Ngawi.

17 Kewajiban Imbalan Kerja

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Tunjangan Pengabdian	2.869.226.887	3.334.139.550
Jumlah	2.869.226.887	3.334.139.550

18 Kewajiban Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Cadangan Pembelian Hadiah	2.172.453.951	1.402.139.565
Cadangan Hadiah dari Pendapatan Adm	-	-
Tabungan	-	-
Dana Pendidikan	-	-
Cadangan Pembelian Hadian Kencana Gold	72.350.996	61.623.134
Tanggungjawab Sosial Perusahaan	155.734.373	193.381.297
Lainnya	-	-
Jumlah	2.400.539.320	1.657.143.996

19 Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Modal dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal dasar yang belum disetor	(60.750.230.000)	(60.750.230.000)
Jumlah Modal Disetor	39.249.770.000	39.249.770.000

20 Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Cadangan Tujuan	12.152.541.665	11.697.404.747
Cadangan Umum	7.583.605.014	7.128.468.096
Laba Rugi Ditahan	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Ekuitas Tax Amnesty	46.818.750	46.818.750
Laba Tahun Berjalan	4.867.224.729	4.551.369.182
Jumlah	24.650.190.158	23.424.060.775

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS**477.061.751.705****433.854.498.108****21 Pendapatan Bunga Kontraktual**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan Bunga - Giro	328.635.661	146.090.559
Pendapatan Bunga - Tabungan	274.692.195	380.980.837
Pendapatan Bunga - Deposito Berjangka	1.090.664.493	754.376.040
Pendapatan Bunga - Pihak Ketiga Bukan Bank	50.558.847.875	44.884.259.892
Jumlah Pendapatan Bunga	52.252.840.225	46.165.707.328

22 Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Provisi dan Administrasi	4.067.118.173	4.477.170.128
Jumlah	4.067.118.173	4.477.170.128

23 Pendapatan Operasional lainnya

Akun ini terdiri dari

	2021	2020
Pengembalian Bunga Deposito	21.352.295	44.291.510
Pembatalan Bilyet Deposito	5.035.000	2.030.000
Penerimaan Pokok Yang Dihapus Buku	2.729.894.410	2.597.544.100
Bunga Hapus Buku	306.685.672	238.137.988
Pendapatan Lainnya KK	83.198.671	82.939.855
Pendapatan Lainnya KU	573.890.279	68.441.669
Pendapatan Lainnya K2PK	-	9.350
Pendapatan Administrasi Tabungan	325.077.339	325.550.627
Selisih Lebih Kas	116.303	1.572.232.380
Pengembalian PPAP	575.876.550	7.483.366
Pengembalian Bunga Kencana	10.280.551	-
Pendapatan Lainnya Pasar	-	2.898.609
Pendapatan Lainnya KK Anuitas	-	-
Pendapatan Lainnya KU Anuitas	-	-
Pendapatan Lainnya Kredit RK	-	-
Pendapatan Fee Asuransi Jamkrida	291.675.148	289.333.705
LainLain	2.366.282	9.003.770
Jumlah	4.925.448.500	5.239.896.927

24 Beban Bunga

Akun ini terdiri dari

	2021	2020
Tabungan Antar Bank	1.230.052	6.362.905
Deposito Antar Bank	375.197.312	809.787.180
Pinjaman yang diterima	1.378.468.861	635.073.497
Lainnya	239.701.333	77.220.644
Pihak ketiga bukan bank - Tabungan	6.576.131.906	6.655.735.888
Pihak ketiga bukan bank - Deposito Berjangka	9.970.940.902	9.167.100.316
Pihak ketiga bukan bank - Lainnya	-	-
Bunga Pinjaman LPDB	-	7.453.617
Beban Penjaminan LPS	786.300.667	646.762.725
Jumlah Beban Bunga	19.327.971.033	18.005.496.772

25 Beban Penyisihan Kerugian

Akun ini terdiri dari

	2021	2020
Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain (PPBL)	508.732.012	105.021.567
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	3.875.813.677	2.069.151.692
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	4.384.545.689	2.174.173.258

26 Beban Pemasaran

Akun ini terdiri dari

	2021	2020
Beban Pemasaran	860.767.282	772.861.073
Jumlah	860.767.282	772.861.073

27 Beban Administrasi Umum

	2021	2020
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Pokok Pegawai	2.649.864.613	2.175.599.849
Gaji Tenaga Kontrak	1.853.791.800	1.771.511.400
Jumlah	4.503.656.413	3.947.111.249
Tunjangan Insentif		
Tunjangan Cuti	635.230.075	561.853.370
Tunjangan Insentif	2.551.070.539	1.493.557.500
Tunjangan Pangan	352.465.000	442.688.000
Tunjangan Perumahan	301.177.706	270.400.000
Tunjangan Perusahaan	611.448.711	547.794.604
Tunjangan Prestasi	321.473.862	146.200.000
Tunjangan Hari Raya	2.921.044.746	3.335.102.068
Tunjangan Jabatan	634.214.280	654.422.128
Tunjangan Hari Tua	261.338.345	218.547.308
Tunjangan Kemahalan	27.000.000	108.000.000
Tunjangan Pajak Pasal 21	148.096.114	118.394.187
Tunjangan Uang Makan	914.610.000	757.160.000
Tunjangan Lembur	62.438.711	89.397.691
Tunjangan Pendidikan	768.881.023	676.972.526
Tunjangan Pakaian Dinas	33.180.000	32.600.000
Tunjangan Pengobatan	800.919.636	778.219.318
Tunjangan BPJS Tenaga Kerja	550.687.496	462.331.447
Tunjangan Kesehatan	151.100.000	128.450.000
Tunjangan Pengabdian, Pesangon	64.000.000	999.000.000
Tunjangan Suami / Istri	181.367.621	176.233.092
Tunjangan Anak	112.739.713	94.371.784
Tunjangan Apresiasi Kinerja	2.795.713.036	3.709.000.000
Konsumsi Karyawan	31.737.000	40.491.200
Tunjangan Rekreasi	-	600.000.000
Tunjangan Prestasi Kerja	-	-
Tunjangan BPJS Kesehatan	444.658.842	325.112.478
Tunjangan Operasional Direksi	30.326.788	113.414.752
Tunjangan Dharma Wanita	53.958.000	43.100.000
Tunjangan Kinerja	858.761.442	-
Tunjangan Basis	16.200.000	-
Tunjangan Khusus	64.545.903	-
Tunjangan Lainnya	1.575.000	-
Jumlah	16.701.959.589	16.922.813.453
Beban Honorarium		
Honor Dewan Pengawas	367.663.133	411.075.000
Jumlah	367.663.133	411.075.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	21.573.279.136	21.280.999.702
Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan	900.072.500	343.266.000
Jumlah Beban Pendidikan	900.072.500	343.266.000
Beban Sewa		
Beban Sewa Kantor	211.541.241	101.355.151
Beban Sewa Kendaraan	16.526.000	-
Beban Sewa Lain-lain	11.412.800	185.493.700
Jumlah Beban Sewa	239.480.041	286.848.851

Beban Penyusutan	2021	2020
Penyusutan Aset Gedung	180.865.560	118.371.312
Penyusutan Inventaris Alat Kantor	655.777.186	621.603.361
Penyusutan Kendaraan Bermotor	385.306.904	325.123.752
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.569.523	31.581.768
Jumlah Beban Penyusutan	1.224.519.173	1.096.680.193
Premi Asuransi		
Asuransi Kendaraan Dinas	49.264.266	43.223.947
Asuransi Gedung Kantor	4.732.420	4.461.027
Asuransi Liquiditas	33.849.003	28.761.079
Jumlah Premi Asuransi	87.845.689	76.446.053
Beban Barang dan Jasa		
Beban Listrik, Air dan Telepon		
Beban Listrik	288.749.426	272.892.260
Beban Air	13.556.750	11.045.950
Beban Komunikasi Telp & Handphone	85.674.654	74.640.259
Beban Koneksi Data & Internet	220.195.102	234.001.259
Beban Umum Lainnya	-	-
Beban Umum Lainnya		
Alat Tulis	159.326.350	133.814.520
Perangko/Meterai/Ekspedisi	63.844.853	15.860.709
Barang Cetak	97.424.700	166.042.685
Majalah/Buku/Koran	12.894.600	19.011.700
Perjalanan Dinas Luar	237.724.253	255.840.642
Iuran Lingkungan	-	5.584.000
Foto Copy	14.381.875	5.782.200
Lain-lain	146.286.744	450.000
Parkir dan Keamanan	18.426.500	-
Beban Rekrutmen	7.590.000	-
Beban Barang dan Jasa Lainnya		
Beban Denda Pajak	-	4.114.796
Beban Retribusi	23.258.392	21.940.000
Beban Akuntan/ Konsultan	77.274.545	36.000.000
Beban Notaris	7.550.000	41.080.000
Beban Konsultan	11.500.000	30.900.000
Lain-lain	-	37.793.000
Beban Litigasi	52.591.500	46.615.500
Beban Pakaian Dinas	122.218.300	371.929.200
Beban Rumah Tangga	92.950.319	99.924.773
BBM	-	357.359.611
Jasa Penagihan Kredit	231.281.819	443.617.188
Beban Komisi Penagihan	841.994.461	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	2.826.695.142	2.708.043.606
Pemeliharaan dan Perbaikan		
Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung	654.443.124	656.501.365
Perbaikan dan Pemeliharaan Kendaraan	195.083.711	168.945.137
Pemeliharaan Alat Kantor	232.689.485	308.218.101
BBM	373.178.013	-
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.455.394.333	1.133.664.603

Beban Pajak Non PPh	2021	2020
Beban Pajak PBB	5.714.486	5.276.544
Beban Pajak Kendaraan	50.073.000	83.145.075
Beban Pajak PPh 25	244.683.006	-
Beban Pajak PPh 21	123.425.000	591.016.982
Beban Pajak Lainnya	4.720.518	-
Jumlah Beban Pajak Non PPh	428.616.010	679.438.601
Jumlah Beban Administrasi Umum	28.735.902.024	27.605.387.609

28 Beban Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Denda OJK	-	8.222.400
Beban Operasional Dirut	167.152.851	-
Penggalangan Dana Pihak ke III	-	47.843.071
Beban Konsumsi/Rapat& Tamu	285.275.087	279.433.565
Biaya Rumah Tangga	-	-
Beban Komisi Penagihan	-	382.885.859
Beban Bank	2.118.600	197.900
Beban OJK	-	174.919.732
Edukasi Literasi	-	22.232.000
Lain-Lain	389.864.811	167.706.729
Representasi	38.212.600	-
Jumlah	882.623.949	1.083.441.255

29 Pendapatan Non Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Fee Notaris	-	7.270.000
Pendapatan Fee Asuransi Kredit umum	-	-
Pendapatan Non Operasional	-	20.000.000
Pendapatan Fee Notaris	-	5.000.000
Lainnya	15.513.236	24.263.334
Jumlah Pendapatan Non-Operasional	15.513.236	56.533.334
Beban Non Operasional		
Sumbangan	95.089.400	59.754.000
Kegiatan Olahraga	89.496.380	63.366.190
Iuran Lingkungan	710.000	-
Beban Denda Pajak	800.000	-
Denda OJK	622.200	-
Beban OJK	220.369.080	-
Lain-lain	57.617.800	50.553.185
Jumlah Beban Non Operasional	464.704.860	173.673.375
Jumlah Laba (Rugi) Non Operasional	(449.191.624)	(117.140.041)

30 Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Peredaran Bruto Januari - Desember		
PPh 25		
Januari	100.000.000	100.000.000
Februari	100.000.000	80.000.000
Maret	100.000.000	100.000.000
April	50.000.000	200.000.000
Mei	100.000.000	-
Juni	50.000.000	-
Juli	50.000.000	50.000.000
Agustus	100.000.000	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Februari 2021)	33.507.320	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Maret 2021)	72.501.640	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan April 2021)	126.579.895	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Mei 2021)	62.693.843	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Juni 2021)	116.978.522	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Juli 2021)	118.169.548	-
September	87.244.272	-
Oktober	27.292.311	100.000.000
November	84.803.500	200.000.000
Desember	-	200.000.000
Jumlah	1.379.770.851	1.030.000.000
 Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Bank	 6.604.405.297	 6.124.274.376
Koreksi Fiskal		
Tunjangan Pengobatan	50.677.364	85.351.489
Tunjangan Rekreasi	-	-
Biaya Pajak PPh 25	244.683.006	-
Biaya Pajak PPh 21	123.425.000	591.016.982
Biaya Operasional Dirut	205.365.451	-
Beban Non Operasional	464.704.860	173.673.375
Beban Operasional Lainnya-Lain-lain	389.864.811	167.706.729
Beban Majalah/Buku/Koran	12.894.600	-
Koreksi Beban Penyusutan Bangunan	122.218.300	-
Koreksi Beban Penyusutan Inventaris	-	-
Koreksi Kelebihan Beban Sewa	-	7.546.109
Beban Lainnya	-	-
Beban Operasional Dirut	-	-
Kelebihan PPAPWD koreksi OJK	-	-
Kelebihan Pembebanan Amortisasi Sewa	-	-
Koreksi Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	-
Selisih Kas	-	-
Olahraga	-	-
Sumbangan	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal	1.613.833.392	1.025.294.684
 Laba Setelah Koreksi Fiskal	 8.218.238.689	 7.149.569.060
Pembulatan Laba Setelah Koreksi Fiskal	8.218.238.689	7.149.569.060
Omzet	61.260.920.134	55.939.307.718
Pajak Terutang		
Peredaran Bruto yang Mendapatkan Fasilitas :	70.831.943	134.966.721
Peredaran Bruto yang Tidak Mendapatkan Fasilitas:	1.666.348.625	1.437.938.472
Jumlah Pajak Terutang	1.737.180.568	1.572.905.193

Taksiran Pajak Terhutang (baru)	1.737.180.568	1.572.905.193
Taksiran Pajak Terhutang (lama)	1.659.403.401	1.572.905.193
Koreksi	77.777.167	0
Angsuran PPh 25	1.379.770.851	
Taksiran Pajak Terhutang (baru)	1.737.180.568	
Lebih/Kurang Bayar	357.409.717	

*) Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang pajak tahun 2021 dan 2020 tersebut.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

1 Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) per 31 Desember 2021, mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2021	477.061.751.705
Total asset tahun 2020	433.854.498.108
Peningkatan (Penurunan)	43.207.253.597
Persentase Peningkatan (penurunan)	9,96%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) per 31 Desember 2021, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2021	163.761.600.000	213.294.570.176
Dana yang dihimpun tahun 2020	139.726.050.000	196.928.665.190
Peningkatan (Penurunan)	24.035.550.000	16.365.904.986
Persentase Peningkatan (penurunan)	17,20%	8,31%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) per 31 Desember 2021, mengalami Perubahan dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2021 (Bruto)	438.843.668.558
Pinjaman yang diberikan tahun 2020 (Bruto)	388.055.522.198
Peningkatan (Penurunan)	50.788.146.360
Persentase Peningkatan (penurunan)	13,09%

2 Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3 Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	5.255.083.600
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	24.724.339.738
ABP (Tabungan)	(110.886.028)
Jumlah	29.868.537.310

Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	1.044.794.516
Tabungan	213.294.570.176
Deposito berjangka	163.761.600.000
Antar Bank Pasiva	-
Utang Bunga	592.978.523
Utang Pajak	94.039.262
Jumlah	378.787.982.478
Cash Ratio	7,89%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan to Debt Ratio)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan (Bruto)	438.843.668.558
--------------------------------------	-----------------

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Deposito berjangka >3 Bulan	163.761.600.000
Deposito berjangka - ABP	12.000.000.000
Tabungan	213.294.570.176
Modal Inti	61.466.347.792
Pinjaman Yang Diterima	16.993.156.834
Jumlah	467.515.674.803
Loan to debt Ratio	93,87%

4 a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional	54.191.809.977
Pendapatan operasional	61.245.406.898
BOPO	88,48%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	61.466.347.792
Modal pelengkap	2.198.922.395
Jumlah Modal	63.665.270.187
Pihak terkait (10%)	6.366.527.019
Pihak tidak terkait (20) %	12.733.054.037

c. Return On Aset (ROA)

Total Aset	Total Aset	
Januari	449.744.337	
Februari	452.700.977	
Maret	515.167.147	
April	497.137.121	
Mei	478.502.166	
Juni	483.159.697	
Juli	523.293.944	
Agustus	506.013.190	
September	503.547.902	
Oktober	502.128.582	
Nopember	488.761.246	
Desember	477.061.752	
Jumlah		5.877.218.061
Rata-Rata		489.768.172
Laba Sebelum Pajak		6.604.405
Return On Aset (ROA)		<u>1,35%</u>

5 Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Keterangan	31 Desember 2021			
	Nominal	Netto	Bobot Risiko	ATMR
	Rp	Rp	%	Rp
1 Kas	5.255.083.600		-	-
2 Sertifikat Bank Indonesia			-	-
3 Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	298.836.867		-	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan	-		-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-		-	
6 Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	28.754.339.739	28.754.339.739	20	5.750.867.948
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah				-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/ Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit				-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	235.204.149.435	235.204.149.435	30	70.561.244.831
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin olen BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-		50	
11 Kredit kepada pegawai/pensiunan	102.555.832.812	102.480.341.957	50	51.240.170.979
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	23.225.379.876	23.215.740.376	50	11.607.870.188
13 Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil*	17.814.390.718	17.814.244.118	70	12.469.970.883
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	4.006.267.850	4.006.267.850	70	2.804.387.495
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	37.864.342.613	37.864.342.613	100	37.864.342.613
16 Tagihan kredit yang jatuh tempo atau dengan kualitas macet	17.874.468.000	17.687.257.600	100	17.687.257.600
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud (nilai buku)	6.744.667.813		100	6.744.667.813
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan				
18 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan	-		100	-
19 Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	5.400.313.481		100	5.400.313.481
JUMLAH ATMR	484.998.072.805			222.131.093.831

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Keterangan	31 Desember 2021	
	Jumlah Setiap komponen	Jumlah
	Rp	Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	39.249.770.000	39.249.770.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	7.583.605.014	7.583.605.014
1.7. Cadangan tujuan	12.152.541.665	12.152.541.665
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	46.818.750	46.818.750
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	4.867.224.729	2.433.612.364
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	63.899.960.158	-
1.14. Goodwill	-	-
AYDA lebih dari setahun	-	-
kekurangan PPAP -/-	-	-
1.15. Jumlah Modal Inti		61.466.347.792
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	2.198.922.395	2.198.922.395
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.4. modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	2.198.922.395	-
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		2.198.922.395
Jumlah modal (1.13 + 2.6)		63.665.270.187
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	222.131.093.831	26.655.731.260
C. KELEBIHAN MODAL		37.009.538.928
D. RASIO MODAL	=	28,66%
$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Keterangan	Lancar	Dalam Pengawasan Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
A. PER 31 DESEMBER 2021						
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	423.090.229.214	13.811.813.783	496.791.676	441.850.050	1.002.983.835	438.843.668.558
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain yang melebihi jaminan LPS	16.997.659.144	-	-	-	-	16.997.659.144
Jumlah aktiva produktif	440.087.888.357	13.811.813.783	496.791.676	441.850.050	1.002.983.835	455.841.327.702
		0%	50%	75%	100%	
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		-	248.395.838	331.387.538	1.002.983.835	1.582.767.211
3. Nilai agunan kredit		12.136.714.688	320.444.376	305.975.600	816.068.435	13.579.203.099
4. Kredit Back-to-Back	303.409.367					303.409.367
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	439.784.478.990	1.675.099.095	176.347.300	135.874.450	186.915.400	441.958.715.235
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	2.198.922.395	50.252.973	17.634.730	67.937.225	186.915.400	2.521.662.723
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk						2.521.662.724
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP						1
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif x 100%						0,34%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	96,41%	3,15%	0,11%	0,10%	0,23%	100,00%
13. Rasio NPL						0,44%
			479.156.946	373.912.825	816.068.435	1.669.138.206
14. Rasio NPLs (Netto)						0,38%

*) Manajemen BPR berpendapat bahwa Aktiva Produktif meliputi Baki Debet Kredit ditambah penempatan pada bank lain (tabungan, deposito dan giro)



**PT. BPR
BANK DAERAH**
KARANGANYAR (PERSERODA)
Melayani Sepenuh Hati

KANTOR PUSAT

Jl. Lawu Kompleks Perkantoran Cangakan Karanganyar 57712
Telp. (0271) 495159, 495147, Faks (0271) 495790
Email: mail@bankdaerah.com website: www.bankdaerah.com

KANTOR CABANG JATIPURO

Jl. Kendal Lor Jatipuro, Karanganyar, Telp. 08112644966

KANTOR KAS

Tawangmangu, Jambangan, Matesih, Colomadu, Tegalgede, Jaten, Tasikmadu, Jumantono,
Kerjo, Karangpandan, Gondangrejo, Kebakkramat, Jenawi, Ngargoyoso, Pasar Kebakkramat,
Palur, Jumapolo, Jatiyoso